

**SURVEI MINAT PESERTA DIDIK KELAS XI TERHADAP OLAHRAGA
PETANQUE DI SMA N 1 WEDI KABUPATEN KLATEN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:

AGUNG SETIO PRAMUDYA
NIM. 20601244137

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024

SURVEI MINAT PESERTA DIDIK KELAS XI TERHADAP OLAHRAGA *PETANQUE* DI SMA N 1 WEDI KABUPATEN KLATEN

Agung Setio Pramudy
20601244137

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi terhadap olahraga *petanque*.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Penelitian dilaksanakan di SMA N 1 Wedi dengan peserta didik kelas XI sebagai populasi dengan jumlah 247 Peserta didik. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 75 peserta didik yang ditentukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* secara sistematis dengan pola angka interval tiga. Teknik pengumpulan data menggunakan angket kuisioner terdiri dari 27 butir pernyataan. Instrumen yang digunakan menggunakan kuisioner yang disusun berdasarkan indikator minat terhadap olahraga *petanque*. Instrumen dilakukan uji ahli oleh Ahli Bidang *Petanque* dan Ahli Bidang Psikologi. Uji validitas diuji menggunakan bantuan SPSS 27 dengan hasil rata-rata uji validitas r Hitung $0,569 > r$ Tabel $0,3312$ dan hasil uji realibilitas sebesar $0,938$. Teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar minat peserta didik terhadap olahraga *petanque* berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi berada pada kategori Sangat Rendah sebesar 5% (4 peserta didik), kategori Rendah sebesar 28% (21 peserta didik), kategori Sedang sebesar 23% (17 peserta didik), kategori Tinggi sebesar 41% (31 peserta didik), dan kategori Sangat Tinggi sebesar 3% (2 peserta didik). Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi terhadap olahraga *petanque* masih dalam kategori sedang. Dari hasil penelitian disarankan agar sekolah dapat melaksanakan dan pelatihan *petanque* sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik.

Kata Kunci: *minat peserta didik, olahraga petanque, survei.*

SURVEI MINAT PESERTA DIDIK KELAS XI TERHADAP OLAHRAGA PETANQUE DI SMA N 1 WEDI KABUPATEN KLATEN

Agung Setio Pramudya
20601244137

ABSTRACT

The objective of this research is to ascertain the level of interest among eleventh grade students at SMA N 1 Wedi (Wedi 1 High School) in the sport of petanque.

This research employed a descriptive quantitative approach via a survey methodology. The research was carried out at SMA N 1 Wedi, utilizing a sample set of 247 eleventh grade students. The sample for this study consisted of 75 students who were selected taken by using a basic random sampling procedure, following a systematic three-interval number pattern. The data collection method employed a questionnaire of 27 statement items. The instrument employed a questionnaire constructed using markers of interest in the sport of petanque. The device underwent rigorous testing by renowned specialists in the fields of Petanque and Psychology. The validity test was conducted by using SPSS 27, yielding an average validity test result of $r = 0.569$, which was greater than the critical value of $r = 0.3312$. Additionally, the reliability test produced a score of 0.938. The data analysis technique employed descriptive percentages.

The study's findings indicate that most students exhibit a modest level of interest in petanque sports. The survey reveal that the level of interest of eleventh grade students of SMA N 1 Wedi may be categorized as follows: Very Low level, comprising 5% (4 students); Low level, comprising 28% (21 students); Medium level, comprising 23% (17 students); High level, comprising 41% (31 students); and Very High level, comprising 3% (2 students). The survey concludes that most eleventh grade students at SMA N 1 Wedi have a modest level of interest in petanque sports. Based on the study findings, it is advisable for schools to introduce and provide training for petanque to enhance student engagement.

Keywords: student interest, petanque sports, survey.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Setio Pramudya
NIM : 20601244137
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Survei Minat Peserta Didik Kelas XI Terhadap Olahraga *Petanque* di SMA N 1 Wedi Kabupaten Klaten

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 10 Juli 2024
Yang menyatakan,



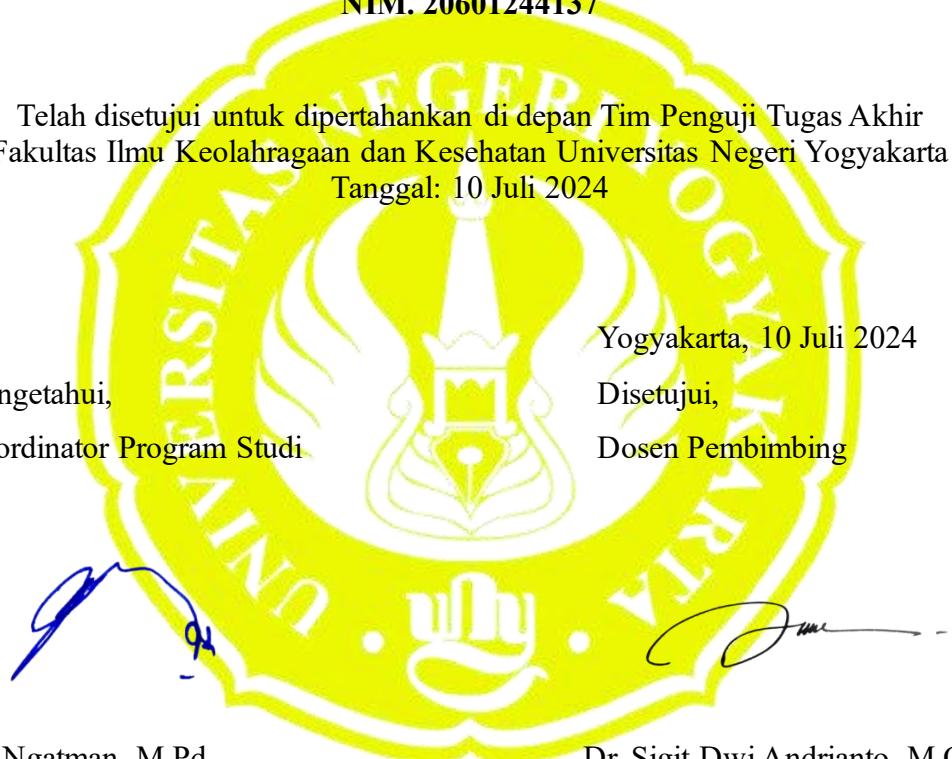
Agung Setio Pramudya
NIM. 20601244137

LEMBAR PERSETUJUAN
SURVEI MINAT PESERTA DIDIK KELAS XI TERHADAP OLAHRAGA
***PETANQUE* DI SMA N 1 WEDI KABUPATEN KLATEN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

AGUNG SETIO PRAMUDYA
NIM. 20601244137

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 10 Juli 2024



Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Dr. Ngatman, M.Pd.

NIP. 196706051994031001

Yogyakarta, 10 Juli 2024

Disetujui,

Dosen Pembimbing

Dr. Sigit Dwi Andrianto, M.Or

NIP. 199309081022031011

LEMBAR PENGESAHAN
SURVEI MINAT PESERTA DIDIK KELAS XI TERHADAP OLAHRAGA
***PETANQUE* DI SMA N 1 WEDI KABUPATEN KLATEN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

AGUNG SETIO PRAMUDYA
NIM 20601244137

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Tanggal : 19 Juli 2024

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

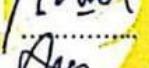
Tanggal

Dr. Sigit Dwi Andrianto, M.Or
(Ketua Penguji)



25/7/24

Dr. Willy Ihsan Rizkyanto, M.Pd
(Sekretaris Penguji)



25/7/24

Ahmad Ritahudin, S.Pd. Jas., M.Or
(Penguji Utama)



25/7/24

Yogyakarta 20 Juli 2024

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan



Dekan,

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or

NIP. 197702182008011002



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahhirobbil'alaamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta karunia-Nya. Dengan ketulusan hati dan ungkapan terima kasih skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, ibu saya Ibu Kariyah yang mengajarkan kepada saya menjadi orang yang memiliki hati penuh kasih sayang, pengertian, sabar, ikhlas, tulus, dan selalu menghargai siapapun orangnya. Serta bapak saya, Bapak Triyatno yang telah mendidik saya untuk menjadi laki laki yang kuat, tanggung jawab, visioner, berani, tegas, tidak mudah menyerah, pemimpin yang bertanggung jawab, serta menjadi orang yang bermanfaat bagi semua.
2. Kepada adik saya, Fajar Anggoro Pramudya yang memberikan dukungan dan bantuannya dalam segala hal.
3. Semua orang yang pernah saya jumpai yang telah memberikan pelajaran dan pengalaman hidup yang sangat berarti bagi saya
4. Teman teman Remaja Bar Isyak yang sudah menjadi keluarga saya di perantauan serta memberikan doa, dukungan, dan motivasi disaat suka maupun duka

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas kasih dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Survei Minat Peserta didik Kelas XI Terhadap Olahraga *Petanque* di SMA N 1 Wedi Kabupaten Klaten” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Ngatman, M.Pd., selaku Ketua Departemen Pendidikan Jasmani Kesehatan Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Dr. Sigit Dwi Andrianto, M.Or., selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Ibu Dra. Ariyati Adi Kusumawati selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Wedi yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
5. Bapak Priya Yoga Yuwa, selaku guru PJOK SMA N 1 Wedi yang telah memberikan bantuan dalam proses pengambilan data
6. Peserta didik siswi kelas XI SMA N 1 Wedi yang telah berkenan menjadi responden dalam terlaksanaanya peneltian
7. Bapak Prof. Dr. Ahmad Narulloh, S.Or., M.Or dan Bapak Prof. Dr. Dimyati, M.Si.selaku validator instrumen yang telah memberikan bantuan dan kerja sama dalam pelaksanaan penelitian
8. Bapak Ahmad Ritahudin, S.Pd. Jas., M.Or, Dr. Willy Ihsan Rizkyanto, M.Pd selaku penguji yang sudah memberikan masukkan.
9. Bapak dan ibu dosen Univeristas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya selama perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan masa kuliah

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 10 Juli 2024
Penulis,



Agung Setio Pramudya
20601244137

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Minat.....	8
2. Hakikat Olahraga <i>Petanque</i>	13
3. Hakikat Peserta didik SMA	27
4. Profil Sekolah	29
B. Penelitian Yang Relevan.....	31
C. Kerangka Pikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Desain Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
D. Definisi Operasional Variabel	42
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	43
F. Validitas dan Realibilitas Instrumen	48
G. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil	52
B. Pembahasan	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Keterbatasan Penelitian	75
C. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Peserta didik SMA N 1 Wedi.....	40
Tabel 2. Kisi kisi Instrumen	45
Tabel 3. Kisi kisi Instrumen Setelah Uji Coba	48
Tabel 4. Hasil Uji Validitas.....	49
Tabel 5. Norma Penilaian	51
Tabel 6. Deskriptif Statistik Minat Peserta didik	52
Tabel 7. Norma Penilaian Minat	53
Tabel 8. Statistik Deskriptif Faktor Intrinsik.....	54
Tabel 9. Norma Penilaian Faktor Intrinsik	55
Tabel 10. Statistik Deskriptif Indikator Rasa Senang	57
Tabel 11. Norma Penilaian Indikator Rasa Senang	57
Tabel 12. Statistik Deskriptif Indikator Perhatian	59
Tabel 13. Norma Penilaian Indikator Perhatian	59
Tabel 14. Statistik Deskriptif Indikator Aktivitas.....	61
Tabel 15. Norma Penilaian Indikator Aktivitas	61
Tabel 16. Statistik Deskriptif Faktor Ekstrinsik Minat	63
Tabel 17. Norma Penilaian Faktor Ekstrinsik	63
Tabel 18. Statistik Deskriptif Indikator Keluarga	65
Tabel 19. Norma Penilaian Indikator Keluarga	65
Tabel 20. Statistik Deskriptif Indikator Sekolah	67
Tabel 21. Norma Penilaian Indikator Sekolah	67
Tabel 22. Statistik Deskriptif Indikator Lingkungan.....	69
Tabel 23. Norma Penilaian Indikator Lingkungan	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Teknik <i>Pointing Roll</i>	15
Gambar 2 Teknik <i>Pointing Half/Soft Lob</i>	15
Gambar 3. Teknik <i>Pointing Hight Lob</i>	16
Gambar 4. Teknik <i>Shooting Shot On The Iron</i>	17
Gambar 5. Teknik <i>Shooting Short Shot</i>	17
Gambar 6. Teknik <i>Shooting Ground Shot</i>	18
Gambar 7. Gambar Bosi <i>Petanque</i>	18
Gambar 8. Boka <i>Petanque</i>	19
Gambar 9. <i>Circle Petanque</i>	19
Gambar 10. Meteran 5m <i>Petanque</i>	20
Gambar 11. Gambar Meteran 15m <i>Petanque</i>	20
Gambar 12. <i>Scoring Petanque</i>	21
Gambar 13. Lapangan <i>Petanque</i>	21
Gambar 14. Gambar Kerangka Pikir	35
Gambar 15. Diagram Batang Persentase Minat Peserta Didik	53
Gambar 16. Diagram Batang Persentase Faktor Intrinsik.....	56
Gambar 17. Diagram Batang Persentase Indikator Rasa Senang	58
Gambar 18. Diagram Batang Persentase Indikator Perhatian	60
Gambar 19. Diagram Batang Persentase Indikator Aktivitas.....	62
Gambar 20. Diagram Batang Persentase Faktor Ekstrinsik	64
Gambar 21. Diagram Batang Persentase Indikator Keluarga	66
Gambar 22. Diagram Batang Persentase Indikator Sekolah	68
Gambar 23. Diagram Batang Persentase Indikator Lingkungan.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Proposal TAS.....	82
Lampiran 2. Surat Permohonan <i>Expert Judgement Petanque</i>	83
Lampiran 3. Surat Permohonan <i>Expert Judgement Minat</i>	84
Lampiran 4. Surat Pernyataan <i>Expert Judgement Ahli Petanque</i>	85
Lampiran 5. Surat Pernyataan <i>Expert Judgement Ahli Minat</i>	86
Lampiran 6. Kisi-kisi dan Instrumen Tes Uji Coba.....	87
Lampiran 7. Surat Permohonan Izin Uji Coba Intrumen	91
Lampiran 8. Uji Validitas dan Realibilitas Uji Coba Instrumen	92
Lampiran 9. Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian.....	94
Lampiran 10. Surat Permohonan Izin Penelitian	98
Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	99
Lampiran 12. Data Penelitian	100
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan yang fokus pada pengembangan kesehatan, kebugaran dan keterampilan motorik melalui aktivitas olahraga dan kegiatan fisik lainnya. Pendidikan jasmani memberi peserta didik kesempatan untuk berolahraga secara langsung. Hal ini memungkinkan mereka untuk meningkatkan keterampilan, menjaga kesehatan tubuh mereka, dan meningkatkan kapasitas mental, moral, psikologis, dan emosional mereka. Pendidikan jasmani juga memiliki arti bahwa beberapa mata pelajaran menggunakan kegiatan secara langsung untuk menjaga kesehatan peserta didik. (Saputa & Agus, 2021, p. 18). Tujuan pendidikan jasmani adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang aktivitas fisik, pertumbuhan estetika, dan pertumbuhan sosial (Bangun, 2012, p. 5). Salah satu aktivitas fisik yang dapat dilakukan untuk pengembangan dan keterampilan diri yaitu dengan olahraga *petanque*.

Petanque merupakan olahraga yang berasal dari negara Prancis. *Petanque* adalah suatu bentuk permainan *boules* yang tujuannya melempar bola besi (bosi) sedekat mungkin dengan bola kayu (boka) dan kaki harus berada di lingkaran (Pelana *et al.*, 2020, pp. 11-12). Ukuran bosi yang digunakan terbuat dari logam dengan diameter 70-80 mm dan memiliki berat minimal 650-800 gram (Wijaya *et al.*, 2021, p. 37). Boka adalah bola

yang memiliki diameter 30 mm dan berat 10-30 gram yang terbuat dari kayu atau plastik yang tidak dapat diangkat oleh magnet (Supandri, Sarwita, Tuti, 2020, p. 3) . *Petanque* masuk ke Indonesia pada tahun 18 Maret 2011 pada saat menjelang SEA Games 2011 Jakarta Palembang di bawah naungan Federasi Olahraga *Petanque* Indonesia (FOPI) (Permadi *et al.*, 2020, p. 6). Olahraga merupakan salah satu olahraga baru di Indonesia. Walaupun olahraga tergolong baru namun *petanque* mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini dibuktikan dengan sebanyak 27 provinsi sudah dilantik keanggotaanya di FOPI (Pelana *et al.*, 2020, p, 3). Olahraga *petanque* mempertandingkan 11 kategori yaitu *shooting man, shooting woman, single man, single woman, double men, double women, mix double, triple men, triple women, triple 2 women 1 man, triple 2 men 1 woman.*

Ada dua teknik pada olahraga *petanque* yaitu *pointing* dan *shooting*. *Pointing* adalah teknik melempar untuk mendekati boka sedangkan *shooting* adalah teknik lemparan untuk mengusir bosi lawan. Olahraga *petanque* dalam pelaksanaanya membutuhkan ketangkasan dalam mendekatkan bosi ke boka (Okilanda *et al.*, 2018, p. 71). Beberapa aspek diandalkan dalam olahraga *petanque* yaitu konsentrasi, ketepatan dan akurasi (Bustomi *et al.*, 2020, p. 66). Olahraga ini juga memerlukan keterampilan koordinasi mata dengan tangan, konsentrasi, serta keseimbangan tubuh. Olahraga *petanque* bermanfaat meningkatkan koordinasi mata dengan tangan, ketahanan tangan dan bahu , dan keseimbangan tubuh. Secara afektif akan melatih kesabaran dan

konsentrasi, meningkatkan rasa percaya diri serta menambah koneksi pertemanan. Manfaat lain olahraga *petanque* yaitu melatih fisik, keseimbangan, konsentrasi, emosi serta mengembangkan rasa percaya diri (Okilanda *et al.*, 2018, p. 75). Olahraga *petanque* dapat menjadi salah satu pilihan yang dapat dipilih sekolah sebagai sarana mengembangkan keterampilan, sikap dan perilaku peserta didik melalui aktivitas jasmani. Di SMA N 1 Wedi menjadikan olahraga *petanque* sebagai kegiatan ekstrakurikuler dan materi pada pembelajaran PJOK.

SMA N 1 Wedi merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang berada di Desa Pasung, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat KKN pada tanggal 20 November - 5 Desember 2023 di SMA N 1 Wedi , hasil wawancara dengan guru PJOK berinisial PYY didapatkan data sebagai berikut olahraga *petanque* sudah diberikan kepada peserta didik kelas 11 di SMA N 1 Wedi pada mata pelajaran PJOK. SMA N 1 Wedi menjadi pionir sekolah yang memiliki fasilitas lapangan *petanque*. SMA N 1 Wedi memiliki ekstrakurikuler olahraga *petanque* dengan jadwal rutin setiap hari rabu. Ekstrakurikuler *petanque* di SMA N 1 Wedi di bawah tanggungjawab dan bimbingan sekolah dengan pembina bapak PYY sekaligus juga Binpres Pengda FOPI Kabupaten Klaten.

Hasil survei lain yang dilakukan oleh peneliti menyatakan SMA N 1 Wedi memiliki lapangan *petanque* dengan ukuran 1,5 x 11 meter sebanyak 4 *line*. Lapangan tersebut tergolong layak untuk bermain dan latihan,

meskipun belum sesuai aturan standar kejuaraan yaitu ukuran dalam kejuaraan internasional dan nasional 15m x 4m dan untuk daerah 12m x 3m (Pelana *et al.*, 2020, p. 55). SMA N 1 Wedi memiliki bola *petanque* sebanyak 8 set berseri dengan merek Obut. Bosi merek Obut merupakan produsen bola yang disetujui dalam kompetisi resmi (Pelana *et al.*, 2020, p. 82). Jumlah *circle* bermerek Obut di SMA N 1 Wedi 4 buah. Jumlah boka di SMA N 1 Wedi yaitu 6 buah. Kesimpulan umum dari observasi tersebut menunjukan SMA N 1 Wedi memiliki keunggulan dari sarana dan prasarana yang memadai. Pembina ekstrakurikuler, guru PJOK, Binpres FOPI Kabupaten Klaten merupakan orang sama yang berkecimpung di olahraga *petanque*. Serta materi olahraga *petanque* sudah disampaikan pada pembelajaran PJOK. Dari hasil temuan ini seharusnya dapat meningkatkan minat Peserta didik SMA N 1 Wedi terhadap olahraga *petanque*.

Mengamati data keunggulan pengaruh sarana dan prasarana, potensi dan manfaat olahraga *petanque* seharusnya dapat diketahui sedini mungkin minat peserta didik di SMA N 1 Wedi. Dengan didirikannya sarana dan prasarana yang memadai selain untuk menunjang pembelajaran, salah satunya juga didasari oleh minat peserta didik. Namun karena minimnya penelitian minat terhadap olahraga *petanque* di SMA N 1 Wedi maka data tentang minat peserta didik ini tidak didapatkan. Peneliti ingin mengetahui apakah dengan adanya keunggulan yang dimiliki SMA N 1 Wedi sebanding dan berpengaruh terhadap minat partisipasi peserta didik terhadap olahraga *petanque*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena yang diuraikan di latar belakang ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Belum adanya survei minat peserta didik kelas 11 terhadap olahraga *Petanque* di SMA N 1 Wedi
2. Perlu diketahui pengaruh sarana terhadap tingkat minat peserta didik kelas 11 terhadap olahraga *petanque* SMA N 1 Wedi
3. Perlu diketahui pengaruh prasarana terhadap tingkat minat peserta didik kelas 11 terhadap olahraga *petanque* SMA N 1 Wedi

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti membuat batasan dalam penelitian. Pembatasan masalah yang dijadikan sebagai acuan dalam proses penelitian agar masalah menjadi lebih jelas dan spesifik yaitu peneliti ingin mengetahui minat peserta didik di SMA N 1 Wedi terhadap olahraga *petanque* didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana minat peserta didik kelas 11 terhadap olahraga *petanque* di SMA N 1 Wedi Kabupaten Klaten”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah mengetahui minat peserta didik kelas 11 terhadap olahraga *petanque* PJOK di SMA N 1 Wedi Kabupaten Klaten

F. Manfaat Penelitian

Dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini memberikan manfaat antara lain :

1. Secara Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan masukan pengetahuan atau literatur ilmiah yang berhubungan dengan minat peserta didik terhadap olahraga *petanque*.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Melalui adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan referensi dalam melakukan penelitian pada khususnya terhadap olahraga *petanque* dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Peserta Didik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat peserta didik terhadap olahraga *petanque*.

c. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan untuk meningkatkan minat peserta didik pada materi olahraga *petanque*.

d. Bagi Sekolah

Sebagai saran atau masukan untuk meningkatkan kualitas sekolah serta dapat meningkatkan minat peserta didik yang akan masuk melalui prestasi olahraga *petanque*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Minat

a. Pengertian Minat

Pengertian minat menurut Sirait, (2016, p. 37) merupakan kecenderungan jiwa terhadap sesuatu yang terdiri dari rasa senang, perhatian, kesungguhan, adanya alasan dan tujuan untuk mencapai sesuatu. Sedangkan minat menurut Hidayat & Widjajanti, (2018, p. 4). didefinisikan sebagai suatu keadaan yang dapat meningkatkan kesenangan dan semangat diri untuk melakukan suatu kegiatan, yang dapat diukur melalui rasa suka, minat, perhatian, dan keterlibatan dalam proses kegiatan tertentu. Widiati *et al.*, (2022, p. 123) juga berpendapat bahwa minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara tetap dalam melakukan suatu hal tertentu

Pengertian lain menurut Elendiana, (2020, p. 2) minat adalah motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan. Minat merupakan dimana seseorang memiliki perhatian dan keinginan untuk memahami dan belajar serta membuktikan untuk lebih pada sesuatu hal Mesra *et al.*, (2021, p. 178) Rina Dwi Muliani & Arusman, (2022, p. 134) berpendapat bahwa minat diartikan sebagai bagian dari psikologi yang mempengaruhi tindakan seseorang. Prastika, (2020, p. 18) mengemukakan bahwa minat adalah salah satu komponen internal yang berfungsi untuk

mendorong seseorang untuk mempelajari. Minat menurut Harianja & Sapri, (2022, p. 1325) merupakan proses penerimaan hubungan antara diri terhadap sesuatu dari luar, semakin kuat rasa hubungan yang ditimbulkan maka semakin tinggi minatnya. Setiawan *et al.*, (2022, p. 96) mengemukakan bahwa minat adalah suatu kecenderungan yang erat kaitannya dengan perasaan seseorang, yaitu perasaan senang terhadap sesuatu yang dianggap memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan unik

Dari beberapa pendapat di atas maka seseorang akan memberikan lebih perhatian saat belajar atau melakukan sesuatu salah satunya didasari oleh minat. Minat merupakan rasa antusias dan rasa senang dalam melakukan sebuah aktivitas. Seseorang yang memiliki minat akan memiliki keinginan untuk terlibat dan mendalami lebih dalam dengan rasa senang

b. Faktor-faktor Mempengaruhi Minat

Keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuannya salah satunya dipengaruhi oleh minat. Sesorang yang memiliki minat pada suatu hal yang akan memberikan perhatian lebih untuk mencapai tujuannya. Oleh hal itu usaha yang diberikan untuk mencapainya akan besar demi tujuan tersebut. Adapun minat tidak dapat berdiri sendiri atau muncul sendiri ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang memiliki minat menurut Fadillah, (2016, p. 116) yaitu motivasi, keluarga, sarana dan prasarana serta teman pergaulan.

Rusmiati, (2017, p. 280) juga mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat adalah motif, perhatian, dan bahan pembelajaran dan guru. Menurut Anis & Lyna, (2014, p. 233) ada dua faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor dalam diri yaitu faktor yang dapat menumbuhkan rasa minat seseorang karena adanya kesadaran diri seseorang tanpa ada tekanan dari luar contohnya yaitu emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan. Sedangkan yang kedua yaitu faktor dari luar diri yang dimaksud adalah faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang disebabkan karena adanya peran orang lain dan lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga dan sosial.

Dari pemaparan diatas hal yang sama juga dikemukakan oleh Zaki Al Fuad & Zuraini, (2016, pp. 4-5) memberikan penjelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat. Faktor internal mencakup a) aspek fisik, yang mencakup kondisi fisik seseorang yang dapat mempengaruhi minat; b) aspek psikologis, yang mencakup perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berpikir, bakat, dan motif; dan faktor berikutnya adalah faktor eksternal, yang mencakup a) keluarga; b) tempat belajar, yang mencakup sekolah, media mengajar, hubungan dengan teman dan guru, sarana dan prasarana, Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dua faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor internal

dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi minat secara internal yaitu

1) Perasaan Senang atau Rasa Tertarik

Menurut Djamaluddin, (2014, p. 133) perasaan adalah pernyataan tentang sesuatu yang berakaitan dengan jiwa seseorang yang mana timbul rasa suka atau tidak suka yang mana rasa senang ini ialah suatu hal yang menggambarkan bentuk-bentuk dari yang menyenangkan. Menurut Kartika *et al.*, (2019, p. 120) rasa tertarik adalah kesadaran atau respon seseorang yang mengerjakan sesuatu hal tanpa adanya pemaksaan.

2) Perhatian

Menurut Safitri & Nurhayati, (2018, p. 66) adalah pemasatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan luar individu. Hal serupa juga dikemukakan oleh Dedih *et al.*, (2019, p. 6) perhatian adalah pemasatan jiwa yang ditujukan kepada sesuatu objek atau pendayagunaan kesadaran yang menimbulkan bertambahnya kegiatan.

3) Aktivitas

Menurut Rusnawati, (2023, p. 61) aktivitas adalah kegiatan seseorang yang dilakukan baik secara jasmani dan rohani atau kegiatan fisik maupun nonfisik. Aktivitas merupakan kegiatan

yang dilakukan secara berkala yang mengarah untuk mendapatkan perubahan agar mendapatkan perubahan. Selain faktor internal, minat juga dipengaruhi secara eksternal. Ada beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi minat yaitu

- 1) Keluarga

Menurut Nasution, (2019, p. 116) keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat serta saling ketergantungan yang bertujuan untuk menciptakan, mempertahankan budaya, meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional, serta sosial tiap anggotanya. Keluarga mempengaruhi minat seseorang karena pengaruh keluarga mempengaruhi sosial, emosional serta lingkungan yang diharapkan.

- 2) Sekolah

Sekolah adalah tempat menuntut ilmu pengetahuan, pengembangan keterampilan, berinteraksi serta intuisi dalam proses perubahan sikap dan perilaku seseorang. Adanya sekolah ini juga mempengaruhi minat seseorang karena dengan kurikulum yang ada kemudian fasilitas yang ada sekolah akan mempengaruhi cara berfikir seseorang dalam pengembangan diri.

3) Lingkungan

Lingkungan yang dimaksud dalam hal ini adalah tempat dimana seseorang tinggal secara berkelompok yang mana saling ketergantungan dengan membawa ciri khas tersendiri pada kelompoknya yang mempengaruhi tiap individunya. Dengan kata lain seseorang bisa saja memiliki aktivitas atau kebiasaan yang menimbulkan minat pada sesuatu hal karena dipengaruhi oleh lingkungannya.

Dari uraian diatas bahwa faktor yang mempengaruhi minat terbagi menjadi dua yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi perasaan senang atau rasa tertarik, perhatian dan juga aktivitas. Sedangkan faktor internalnya meliputi keluarga, sekolah dan lingkungan.

2. Hakikat Olahraga *Petanque*

a. Olahraga *Petanque*

Petanque merupakan permainan tradisional yang dikembangkan sejak 1907 lalu dikenalkan oleh Jule Boule Lenior di kota Le Ciotat, Prancis (Saifulamri Alkhusaini & Nurhidayat, 2021, p. 70). Olahraga *petanque* adalah olahraga permainan yang bertujuan mendekatkan bosi sedekat mungkin dengan boka dengan posisi kedua kaki berada di *circle* (Pelana *et al.*, 2020, pp. 11-12). Menurut Lubis *et al.*, (2020, p. 43) *petanque* merupakan permainan bola besi yang dilakukan dengan tujuan melempas bola besi sedekat

mungkin dengan bola kayu yang sering disebut *choconout* atau boka atau joke. Pengertian yang lain menurut Muhammad Aldi Tri. W *et al.*, (2023, p. 190) *Petanque* merupakan permainan yang mengasah skill ketenangan diri dalam berfikir, bertindak, dan akurasi melempar.

Olahraga *petanque* pertama kali masuk ke Indonesia pada tahun 2011 bertepatan pada *Sea Games* Jakarta Palembang. Pada kejuaraan nasional POMNNAS XIV di Aceh 2015 *petanque* masuk ke dalam olahraga exibisi yang diikuti 14 provinsi dari 34 provinsi. Pada kejuaraan ini merupakan awal mula perkembangan olahraga *petanque* (Sulastri *et al.*, 2021, p 25). Dan kini petanque mengalami perkembangan pesat dengan 27 provinsi sebagai anggota FOPI (Pelana *et al.*, 2020, p. 3)

b. Teknik Olahraga *Petanque*

1) Teknik *Pointing*

Teknik *pointing* merupakan teknik melempar pada permain olahraga *petanque* dengan tujuan mendekatkan bosi ke boka yang sebagai targetnya. Teknik *pointing* terbagi menjadi tiga yaitu

a) *Roll*

Lemparan *roll* merupakan teknik *pointing* mendekatkan bosi ke boka dengan titik jatuh bosi berada

sekitar 3 meter dari lingkaran yang membuat bosi menggelinding sepanjang arena menuju target yaitu boka

Gambar 1. Teknik *Pointing Roll*

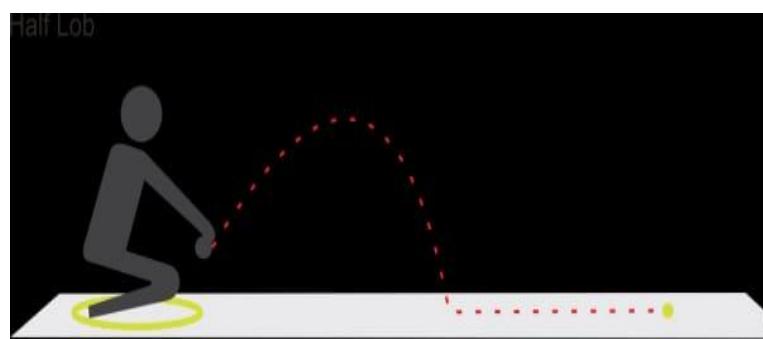


Sumber : <https://www.researchgate.net/figure/Pointing-Roll>

b) *Half/Soft Lob*

Half/soft lob merupakan teknik *pointing* dengan cara melempar bosi sedikit lebih tinggi membentuk sebuah kurva dan menggelinding mendekati boka.

Gambar 2 Teknik *Pointing Half/Soft Lob*

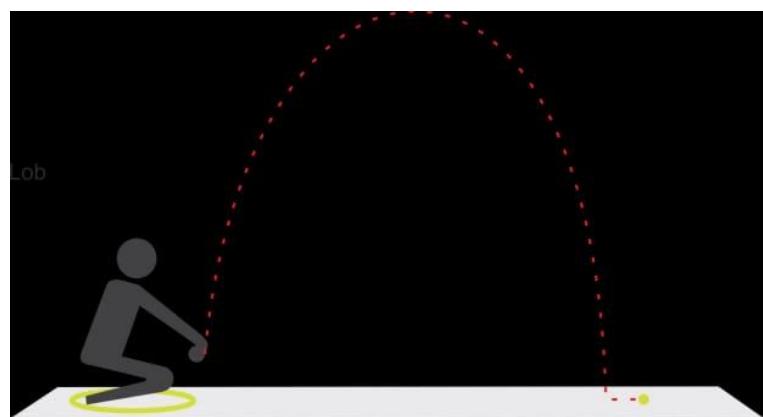


Sumber : <https://www.researchgate.net/figure/Pointing-Half-Lob>

c) *High Lob*

High lob adalah teknik *pointing* dengan cara melempar bosi dengan tinggi dan titik jatuh dekat dengan bosi lalu baru menggelinding atau langsung berhenti ke titik

Gambar 3. Teknik *Pointing* *High Lob*



Sumber : <https://www.researchgate.net/figure/Pointing-Hight-Lob>

2) Teknik *Shooting*

Teknik *shooting* merupakan teknik melempar dalam olahraga *petanque* yang bertujuan menjauhkan atau membuang bosi lawan. Ada tiga macam teknik *shooting* yaitu

a) *Shot On The Iron*

Shot on the iron merupakan teknik shooting dengan sasaran tertuju pada bosi bagian tengah. *Shooting* ini dianggap sempurna jika bosi *carreau* yaitu ketika hasil

shooting bola lawan pergi dan bola shooting berhenti tepat pada tempat bosi yang di *shooting*

Gambar 4. Teknik *Shooting Shot On The Iron*



Sumber : (Kholik & Zulham, 2020, p. 161)

b) Short Shot

Shooting short shot adalah teknik *shooting* dimana bola jatuh 20cm -30 cm dari bosi target.

Gambar 5. Teknik *Shooting Short Shot*



Sumber : (Kholik & Zulham, 2020, p. 162)

c) Ground Shot

Ground shot merupakan teknik *shooting* mendatar dalam olahraga *petanque* dimana jatuhnya bola berada di sekitar 3m – 4m dari bosi target.

Gambar 6. Teknik *Shooting Ground Shot*



Sumber : (Kholik & Zulham, 2020, p. 162)

c. Sarana dan Prasarana Olahraga *Petanque*

Ada beberapa sarana dan prasarana yang diperlukan dalam olahraga *petanque* yaitu ;

1. Bosi

Bosi merupakan bola berbentuk bulat terbuat dari logam dengan diameter 70.05cm - 8.00cm serta memiliki berat 600gram – 800gram (FIPJP, 2020, p, 1)

Gambar 7. Gambar Bosi *Petanque*



Sumber : <https://www.pngwing.com/id/free-png-svhpb>

2. Boka

Boka merupakan bola kecil yang terbuat dari kayu atau sintetik dengan diameter 30mm toleransi ukuran ± 1 mm, memiliki berat 10gram – 18 gram dan boka tidak bisa diambil dengan magnet (FIPJP, 2020, p. 2)

Gambar 8. Boka Petanque



Sumber : <https://www.pngdownload.id/download/Petanque.html>

3. Circle

Gambar 9. Circle Petanque



Sumber : <https://www.pngdownload.id/png-14y8oc/>

4. Meteran

Meteran sebagai alat pengukur jarak, yaitu meteran 5m dan 10m

Gambar 10. Meteran 5m *Petanque*



Gambar 11. Gambar Meteran 15m *Petanque*



Sumber : https://www.pngegg.com/id/png-dcnpb#google_vignette

5. Scoring

Scoring adalah alat yang digunakan untuk mencatat poin dalam pertandingan *petanque*

Gambar 12. Scoring Petanque

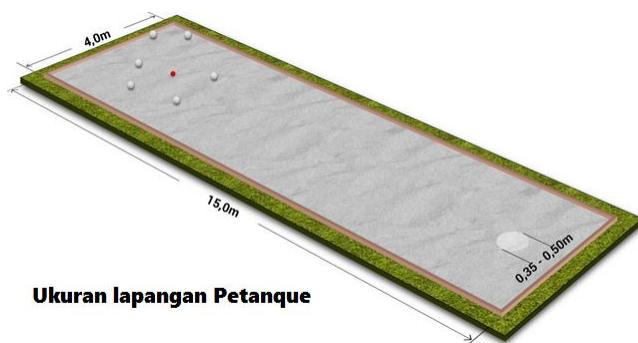


Sumber : <https://www.pngegg.com/id/png-evqkc>

6. Lapangan

Lapangan pertandingan *Petanque* dilakukan di atas tanah atau berbatuan. Ukuran lapangan untuk kejuaraan daerah 12m x 3m sedangkan untuk kejuaraan nasional dan internasional 15m x 4m. Pembatas lapangan menggunakan tali yang tidak menghalangi pemain. Jika lapangan menggunakan penghalang minimal jarak pembatas dengan penghalang adalah 1m (FIPJP, 2020, p. 3)

Gambar 13. Lapangan Petanque



Sumber :

<https://aturanpermainan.blogspot.com/2019/09/gambar-dan-ukuran-lapangan-Petanque.html>

d. Cara Bermain *Petanque*

Petanque dapat dimainkan dengan cara bermain secara *single*, *double* dan *triple*. Permainan diawali dengan kedua tim melakukan *toss coin*. Tim yang menang membuat lingkaran atau meletakkan *circle* dan menandainya. Kemudian melempar boka dari dalam *circle* antara jarak 6 - 10m, baru melempar bosi pertamanya dilanjutkan dengan tim kedua yang melempar bosi. Tim dengan bosi terjauh dengan boka melakukan lemparan hingga lebih dekat baru berganti atau hingga bosi habis baru berganti. Lemparan dilakukan seperti itu hingga bola kedua tim habis yang kemudian dihitung berapa banyak bosi suatu tim yang dekat dengan boka. Banyaknya bosi salah satu tim mendekati boka merupakan poin untuk tim tersebut. Tim yang mendapatkan poin melempar boka untuk permainan berikutnya. Permainan selesai apabila salah satu tim berhasil mendapatkan poin 13 (Kholik & Zulham, 2020, p. 163). Apabila boka keluar dan kedua tim masih memiliki bosi maka permainan diulang dan kedua tim tidak ada yang mendapatkan poin. Tim terakhir yang melempar boka yang akan memulai lemparan awal. Kecuali apabila boka keluar, salah satu tim bosi yang dimiliki sudah terlempar semua dan satu tim masih tersisa bosinya, maka

jumlah bosi yang tersisa adalah jumlah poin yang didapatkan oleh tim yang masih memiliki bosi (Juhanis *et al.*, 2019, p. 138).

e. Aturan Olahraga *Petanque*

Olahraga *petanque* memiliki aturan yang harus ditaati oleh pemain hingga penyelenggara event yang telah ditetapkan oleh FIPJP (2020, pp. 53-63) selaku organisasi tertinggi olahraga *petanque* yang memuat aturan yaitu

- 1) Komposisi Pemain
 - a) 3 pemain bermain melawan 3 pemain (*triple*)
 - b) 2 pemain bermain melawan 2 pemain (*double*)
 - c) 1 pemain bermian melawan 1 pemain (*single*)

Dalam *triple*, setiap pemain menggunakan 2 bosi. Di ganda dan tunggal, setiap pemain menggunakan 3 bosi. Tidak ada formula lain yang diperbolehkan.

- 2) Karakteristik bosi yang disetujui
 - a) Terbuat dari logam
 - b) Maksimal diameter antara 7,05 cm (minimal) dan 8,00 cm (maksimal)
 - c) Memiliki berat antara 650 (gram minimal) dan 800 gram (maksimal). Untuk kompetisi yang diperuntukan bagi pemain 11 tahun atau kurang dapat menggunakan bosi yang beratnya 600 gram dan berdiameter 65 mm asalkan dibuat oleh salah satu label yang disetujui. Merek dagang dari pabrikan dan beratnya harus

terukir pada bosi dan harus selalu dapat dibaca. Nama depan dan belakang pemain juga dapat diukir pada mereka, serta berbagai logo, inisial, akronim atau detail serupa, sesuai dengan spesifikasi yang berkaitan dengan pembuatan *boule*

- d) Bosi tidak mengandung bahan apapun seperti timah, pasir, merkuri dan lainnya. Sebagai aturan umum bosi tidak boleh dirusak dengan cara apapun atau diubah atau dimodifikasi setelah pemesinan oleh pabrikan yang disetuju
- 3) Hukuman untuk bosi yang tidak teratur
- a) Apabila pemain melanggar 4 ketentuan di atas langsung didiskualifikasi dari kompetisi bersama dengan teman satu timnya.
 - b) Apabila saat dimainkan bosi rusak/cacat sehingga norma 1, 2, dan 3 di atas tidak dapat dipenuhi maka pemain dapat mengantibosinya, setelah menghitung poin bosi cacat dapat diganti satu set.
 - c) Keluhan yang berkaitan dengan tiga paragraf ini dan dibuat oleh pemain hanya dapat diterima sebelum dimulainya permainan.

Pengaduan berkaitan dengan paragraf ke-4 diterima setiap saat selama pertandingan, tetapi harus dibuat pada akhir set. Apabila pengaduan/keluhan yang dibuat oleh lawan tidak berdasar 3 poin akan ditambahkan kepada

poin lawan. Oleh karena itu, wasit atau juri dapat, setiap saat, meminta pemeriksaan *boule* dari satu atau beberapa pemain.

4) Boka yang disetujui

Boka dibuat dari kayu, atau dari bahan sintetik yang memiliki tandapabrikan dan telah mendapat persetujuan FIPJP sesuai dengan spesifikasi yang tepat sesuai dengan standar yang dipersyaratkan, diantaranya sebagai berikut

- a) Diameternya 30 mm (toleransi: + atau -1 mm).
- b) Beratnya antara 10 dan 18 gram.
- c) Boka yang dicat diziarkan, tetapi boka tidak bisa diambil kapanpun dengan magnet

5) Mulai Bermain – Aturan Mengenai Lapangan

- a) Permainan diawali dengan melakuakn pengundian untuk menentukan yang akan melempar terlebih dahulu
- b) Lapangan yang sudah ditentukan oleh penyelenggara tidak dapat pindah kecuali ats persetujuan dari wasit
- c) Tim yang menang undian memilih titik awal melempar poin dan menggambar atau menaruh lingkaran di tanah
- d) Pelempar boka pada satu tim tidak wajib melempar bosi
- e) Lingkarang yang digunakan adalah berdiameter 50cm
- f) Lingkaran valid apabila berjarak 1m dari hambatan. Apabila bertanding terbuka maka tidak kurang dari 2m dari lingkaran lainnya yang sedang digunakan

- g) Lapangan harus bersih dari gambar lingkaran sebelum melempar boka
 - h) Bagian dalam lingkaran boleh dibersihkan, namun harus diletakan kembali setelah set permainan
 - i) Kedua kaki pemain harus sepenuhnya berada di dalam lingkaran saat melempar dan tidak ada bagian tubuh yang menyentuh bagian luar lingkaran sebelum bosi menyentuh tanah
 - j) Lingkaran harus ditandai sebelum boka dilempar, apabila tidak ditandai maka kartu kuning
 - k) Jika lingkaran diangkat namun bosi masih ada boleh dikembalikan sesuai tanda awal, namun apabila lingkaran tidak ditandai maka wasit meletakkan pada lingkaran tersebut
- 6) Jarak Berlaku Pelemparan Boka
- a) Untuk dibawah usia jaraknya 4m - 8m, cadet 5m – 9m dan dewasa 6m – 10m
 - b) Boka minimal berada di jarak minimal 1 meter dari hambatan ataupun arean luar terdekat
 - c) Boka harus terlihat oleh pemain
- 7) Pelemparan Bosi Pertama dan Berikutnya
- a) Bosi pertama dilempar oleh tim yang menang undian atau tim yang mendapatkan poin

- b) Pemain tidak boleh menggunakan objek apapun untuk membuat garis atau titik pendaratan bosi dan bosi dilempar satu per satu
- c) Pemain yang melempar bosi terakhir tidak boleh menggunakan bosi lain
- d) Bosi yang sudah dilempar tidak boleh diulang kecuali tidak sengaja dihentikan objek bergerak
- e) Bosi yang dilempar harus dibersihkan dari lumpur yang menempel atau apapun yang melekat
- f) Jika bosi pertama keluar arena maka lawan bermain dengan bosi pertamanya

3. Hakikat Peserta Didik SMA

a. Pengertian Peserta Didik

Peserta didik menurut Kamaliah, (2021, p. 53) adalah subjek dan objek pendidikan yang memerlukan bimbingan pendidik untuk membantu mengembangkan potensinya serta membimbingnya menuju kedewasaan. Hal yang senada juga disampaikan oleh Voni *et al.*, (2023, p. 73) peserta didik ialah seseorang yang belum beranjak dewasa serta memiliki potensi dasar yang perlu dikembangkan. Sedangkan pendapat Baharuddin, (2020, p. 32) peserta didik merupakan orang yang berada di fase pertumbuhan dan perkembangan dari secara fisik,psikis yang mana hal tersebut ciri dari peserta didik yang perlu bimbingan dari seorang pendidik. Menurut Darmiah, (2021, p. 167) peserta didik

adalah individu yang mengalami perubahan perkembangan sehingga memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagain dari struktural proses pendidikan.

Pendapat lain mengemukakan bahwa Muhammad Indra, (2015, p. 92) peserta didik adalah anggota masyarakat yang belum dewasa serta memerlukan usaha, bantuan, dan bimbingan orang dewasa untuk mengembangkan diri melalui pendidikan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Salah satu jenjang pendidikan yang dapat dilakukan peserta didik yaitu di sekolah menengah atas (SMA) yang kemudian disebut peserta didik SMA

b. Karakteristik Peserta Didik SMA

Peserta didik SMA adalah pelajar yang mengenyam pendidikan formal sedang berada di bangku sekolah sebelum masuk ke pendidikan selanjutnya yaitu kuliah yang. Jika dilihat peserta didik SMA ini mereka yang berusia antara 15-18 tahun yang mana berada pada usia ini berada pada masa remaja awal dan lanjut Diananda, (2019, p. 118). Pada masa perkembangan ini pencapaian kemandirian dn identitas sangat menonjol, pemikiran semakin logis, abstrak, idealis dan waktu banyak diluangkan diluar keluarga. Masa remaja ini juga disebut dengan masa peralihan.

Masa peralihan remaja mengalami perubahan yang menjadi karakteristik dan perubahan ini bersifat universal yaitu pertama, meningginya emosi yang intensitasnya bergantung pada perubahan fisi

dan psikologi yang terjadi. Kedua, perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan oleh kelompok sosial yang diperankan. Ketiga, dengan berubahnya minat dan pola perilaku maka nilai nilai juga berubah. Sesuatu yang pada masa kanak-kanak penting sekarang hampir penting lagi. Keempat, sebagian remaja bersifat ambivalen terhadap perubahan dimana mereka menginginkan dan menuntut kebebasan tetapi mereka sering takut bertanggungjawab akan akibatnya serta mereka meragukan kemampuan untuk dapat mengatasi tanggungjawab tersebut (Jannah, 2017, pp. 250-251).

4. Profil Sekolah

a. Profil SMA N 1 Wedi

SMA N 1 Wedi merupakan sekolah menengah atas negeri dengan akreditas A yang beralamatkan di Jalan Wedi-Wonosari, Desa Pasung, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. SMA N 1 Wedi memiliki visi menjadi sekolah unggul dalam prestasi, berkarakter mu;ia dan berwawasan lingkungan. Letak dari SMA N 1 Wedi berada di lingkungan yang nyaman dan sejuk jauh dari kebisingan lalu lintas atau tempat orang berkerumun yang dapat menunjang proses pembelajaran. Proses pembelajaran di SMA N 1 Wedi dilakukan selama 5 hari dengan model pembelajaran sehari penuh dengan menerapkan kurikulum merdeka.

SMA N 1 Wedi memiliki fasilitas 21 ruang kelas yang terdiri dari 7 kelas setiap angkatan. Memiliki sejumlah fasilitas yaitu lapangan tenis,

lapangan bola voli, lapangan *petanque*, lapangan basket, lapangan futsal, lab komputer, laboratorium IPA, ruang multimedia, kantin, masjid, ruang kesenian, aula serbaguna dan perpustakaan.

SMA N 1 Wedi memiliki program unggulan yaitu kelas riset, kelas bilingual, program pertukaran pelajar, program sekolah adiwiyata dan bimbingan konseling dan karir. Selain itu sekolah juga memiliki program ekstrakurikuler terdiri pramuka, paskibra, karya ilmiah remaja, *english club*, teater, musik, tari tradisional, sepakbola, basket, voli, bulu tangkis, *petanque*, tenis lapangan. Dengan adanya program tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas peserta didik dan sekolah dengan prestasi yang ditorehkan

b. Penyelenggaraan Olahraga *Petanque* Di SMA N 1 Wedi

Olahraga *petanque* merupakan salah satu olahraga yang tergolong baru dan masih belum terlalu populer di masyarakat terkhusus di daerah Kab. Klaten. Dari hasil observasi diketahui bahwa di Kab. Klaten SMA N 1 Wedi menjadi pioner sekolah yang memiliki fasilitas yang memadai untuk diselenggarakannya olahraga pentanque. Selain itu SMA N1 Wedi juga memberikan materi olahraga *petanque* dipembelajaran serta dibentuknya ekstrakurikuler olahraga *petanque* untuk peserta didiknya.

Dalam pembelajaran, materi olahraga *petanque* diberikan kepada peserta didik saat mata pelajaran PJOK. Pelaksanaan pembelajaran PJOK setiap seminggu sekali setiap kelasnya dengan durasi 3 x 45 menit setiap satu jam pembelajarannya. Materi olahraga *petanque* diberikan

kepada peserta didik yang duduk di bangku kelas XI yang dilakukan selama 3 kali pertemuan dengan satu kali dipertemuannya untuk penilaian. Sekolah juga memberikan fasilitas bagi peserta didik yang ingin mengembangkan bakat minatnya diluar jam pembelajaran yakni dengan ekstrakurikuler sekolah.

Ekstrakurikuler *petanque* di SMA N 1 Wedi dilaksanakan setiap satu minggu dua kali pada hari senin dan rabu. Fasilitas yang dimiliki yaitu 1) Memiliki empat *line* atau lapangan dengan ukuran 1,5m x 11m 2) Memiliki bola *petanque* sebanyak 8 set berseri dengan merek Obut 3) Memiliki *circle* bermerek Obut berjumlah 4 buah 4) Memiliki 6 buah boka. Pembina ekstrakurikuler *petanque* juga memberikan kesempatan bagi semua peserta ekstrakurikuler *petanque* untuk berlatih bersama dengan tim *petanque* Kab. Klaten di KONI Kab. Klaten.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan menjadi acuan dengan melihat kesamaan penelitian yang sudah dilakukan agar dalam penelitian yang dilakukan lebih jelas. Adapun penelitian yang relevan dalam penelitian ini yaitu

1. Penelitian tentang minat yang dilakukan oleh Aulia Rahmawati (2020) yang berjudul “Minat Peserta Didik Kelas XI IPS Dalam Pembelajaran Renang Di SMA N 1 Imogiri Tahun Ajaran 2019/2020”. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat minat peserta didik kelas XI IPS dalam pembelajaran renang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan banyak populasi sampel 92 responden dan teknik

analisis data menggunakan analisis deskriptif presentase. Hasil penelitian menunjukan peserta didik kategori sangat rendah sebanyak 4 peserta didik (4,44%), rendah 30 peserta didik (33,33%), cukup 21 peserta didik (23,33%) dan tinggi 35 peserta didik (38,89%), serta sangat tinggi 0 peserta didik (0%). Relevansi penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah 1) Subjek penelitian yang sama yaitu melakukan penelitian tentang minat 2) Objek penelitian yang sama yaitu melakukan penelitian dengan objek peserta didik kelas XI 3) Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei 4) Teknik analisis hasil yaitu menggunakan deskriptif persentase

2. Penelitian tentang minat yang dilakukan oleh Yanuar Dwi Nugroho (2013) yang berjudul “Minat Peserta Didik Terhadap Olahraga Bola Voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al Harmoni Rajekwesi Kabupaten Jepara 2013”. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat minat peserta didik terhadap olahraga bola voli. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan angket dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan populasi sebanyak 61 peserta didik. Hasil penelitiannya yaitu minat peserta didik kategori sangat tinggi 32 peserta didik (52,00%), tinggi 17 peserta didik (28,00%) rendah 12 peserta didik (20,00%). Kesamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah 1) Subjek penelitian yang sama yaitu melakukan penelitian tentang minat 2) Metode penelitian yang digunakan yaitu

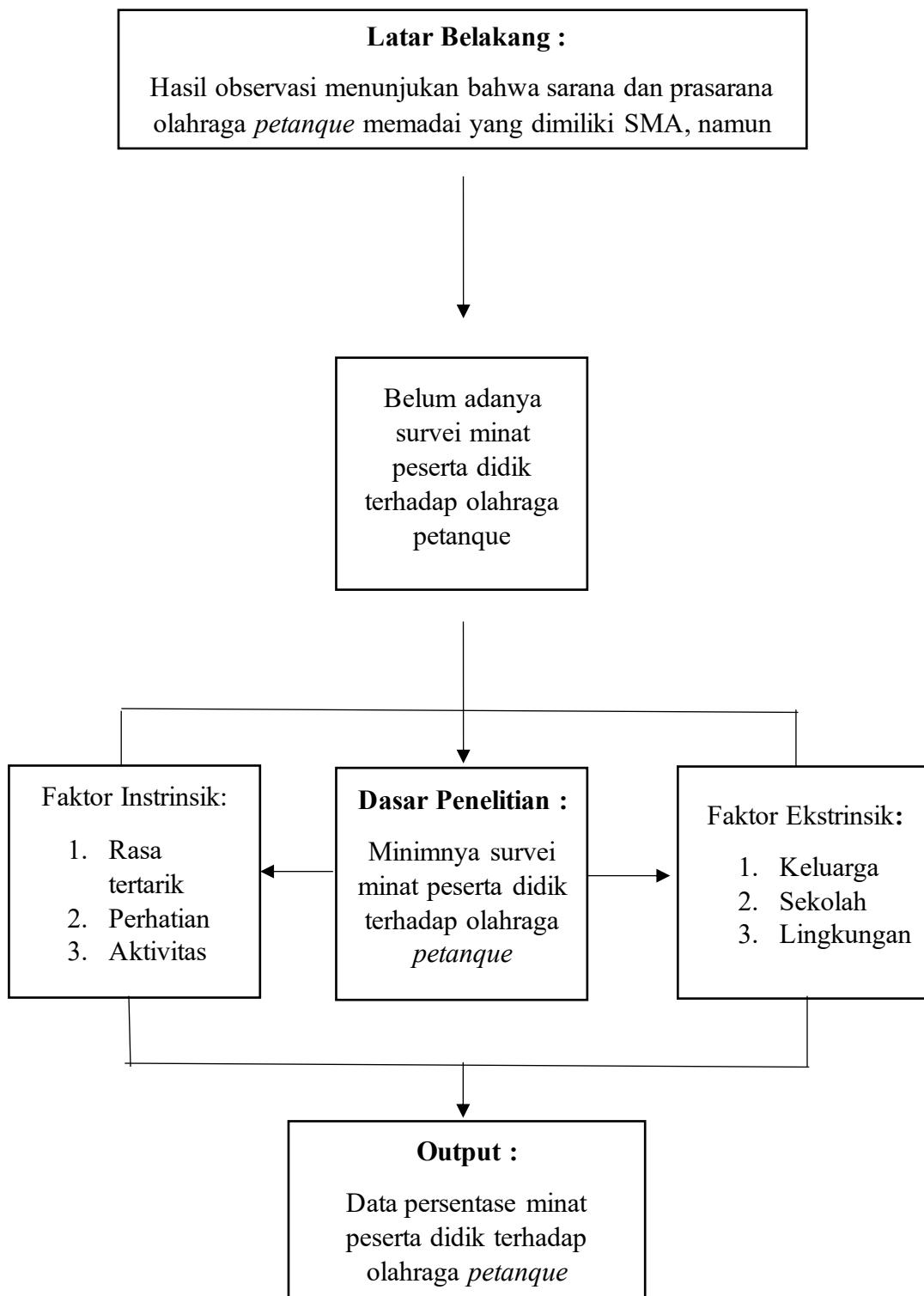
metode survei 3) Teknik analisis hasil yaitu menggunakan deskriptif persentase.

3. Penelitian tentang minat yang dilakukan oleh Aris Bintarko (2016) yang berjudul “Minat Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Pundong Kabupaten Bantul Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jamsani Olahraga dan Kesehatan Tahun Ajaran 2015/2016”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui besarnya minat peserta didik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei serta teknik analisis deskriptif presentase dengan jumlah populasi 172 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan minat peserta didik kategori tinggi 32,56%, sedang 57,56%, rendah 9,88%. Kesamaan dari penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah adalah 1) Subjek penelitian yang sama yaitu melakukan penelitian tentang minat 2) Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei 3) Teknik analisis hasil yaitu menggunakan deskriptif persentase
4. Penelitian tentang minat yang dilakukan oleh Nailun Ni'am (2019) yang berjudul “Minat Peserta Didik Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Lari Jarak Pendek di SD N Cokro Grabag Magelang”. Tujuan penelitiannya yaitu mengetahui tingkat minat peserta didik terhadap pembelajaran lari jarak pendek. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei dengan teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif presentase dengan populasi 58 peserta didik. Hasil penelitian

yaitu minat peserta didik kategori tinggi 22,85%, rendah 20%, sangat tinggi 7,14% dan sangat rendah 4,28%. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah adalah 1) Subjek penelitian yang sama yaitu melakukan penelitian tentang minat 2) Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei 3) Teknik analisis hasil yaitu menggunakan deskriptif persentase

C. Kerangka Pikir

Gambar 14. Gambar Kerangka Pikir



Kerangka pikir yang disusun didasarkan pada kajian latar belakang yakni sarana dan prasarana olahraga *petanque* memadai yang dimiliki SMA, namun belum diketahui pengaruhnya terhadap minat peserta didik yang kemudian teridentifikasi pokok permasalahannya yaitu minimnya survei minat peserta didik terhadap olahraga *petanque* di SMA N 1 Wedi

Mempertimbangkan permasalahan yang ada dan keterbatasan peneliti, peneliti bermaksud melakukan penelitian survei minat peserta didik terhadap olahraga *petanque*. Minat sendiri memiliki dua faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor instrinstik berupa rasa tertarik, perhatian dan aktivitas. Dan faktor ekstrinsik berupa keluarga, sekolah, dan lingkungan. Dari faktor minat tersebut dijadikan kisi kisi instrumen untuk didapatkan data persentase minat peserta didik SMA N 1 Wedi terhadap olahraga *petanque*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei deskriptif kuantitatif dengan maksud meneliti tentang minat peserta didik kelas XI terhadap olahraga *Petanque* di SMA N 1 Wedi. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya serta menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka angka (Wiwik *et al.*, 2022, p. 70). Secara sistematis desain penelitian survei harus meruntut pada langkah-langkah penelitian survei yaitu menentukan permasalahan, menentukan tujuan, menentukan tipe survei, *sample design*, besarnya sampel, menentukan bentuk data, analisis data, dan menyusun hasil dan pembahasan (Maidiana, 2021, p. 23). Hasil dari penelitian ini berupa data persentase dengan langkah-langkah penelitian survei meliputi :

1. Menentukan permasalahan

Dalam menentukan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian, peneliti melakukan observasi ke tempat penelitian yaitu di SMA N 1 Wedi. Peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang mendalam untuk dijadikan ide dalam penelitiannya. Dari observasi ini ditemukan bahwa olahraga *petanque* mendapatkan perhatian yang luar biasa dari sekolah dengan diberikannya fasilitas yang memadai yang seharusnya akan meningkatkan minat peserta didik.

2. Menentukan tujuan survei

Tujuan dari survei ini untuk meneliti fakta minat olahraga *petanque* di SMA N 1 Wedi. Selain itu tujuan umum dari survei ini agar menjadi refrensi sekolah untuk bertindak dalam untuk meningkatkan kualitasnya

3. Memilih tipe survei

Dalam penelitian survei ini peneliti menggunakan metode kuesioner oleh karenanya peneliti akan membuat butir pernyataan yang akan dijawab responden untuk mendapatkan datanya.

4. Membuat desain sampel

Dalam penelitian survei ini peneliti menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling* dimana peluang masing-masing responden dapat diketahui

5. Menentukan besar sampel

Penlitian ini menggunakan *simple random sampling* dengan jumlahn responden ditentukan menggunakan rumus slovin. Hal ini dilakukan karena keterbatasan biaya, waktu, dan tenaga peneliti.

6. Menentukan bentuk dari data

Bentuk data penelitian ini adalah data ordinal menggunakan skala *likert* dengan pengkategorian “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju”.

7. Menganalisis data

Di tahap ini peneliti mengurutkan data yang masih acak, mengelompokkan data, dan mengkategorikan data. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pembaca untuk membaca hasil data dengan mudah. Teknik yang digunakan dalam analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif persentase.

8. Membentuk Pembahasan dan hasil

Tahap ini merupakan pengungkapan hasil survei yang melalui tahapan-tahapan yang dijelaskan diatas untuk didapatkan informasi tentang hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SMA N 1 Wedi yang terletak Jalan Wedi-Wonosari, Desa Pasung, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 sampai 24 Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal dalam suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir penelitian (Amin *et al.*, 2023, p. 18). Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi yang berjumlah 247 peserta didik.

Tabel 1. Peserta Didik SMA N 1 Wedi

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	XI-A	14	22	36
2	XI-B	17	18	35
3	XI-C	10	23	33
4	XI-D	14	22	36
5	XI-E	18	18	36
6	XI-F	24	11	35
7	XI-G	14	22	36
JUMLAH TOTAL				247

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono, (2011, p. 81) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Populasi yang dijadikan sampel pada penelitian ini merupakan peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2022, p. 82), simple random sampling adalah metode pengambilan sampel dari suatu populasi secara acak tanpa mempertimbangkan populasi secara keseluruhan.

Penggunaan metode *simple random sampling* dapat digunakan apabila tersedia kerangka sampling, sifat populasi yang homogen, dan populasi tidak terlalu jauh secara geografis. Selain itu karena telah memenuhi syarat dengan adanya kerangka sampling, populasi yang homogen, serta populasi yang berada disatu lingkungan yaitu sekolah SMA N 1 Wedi. Selain itu penggunaan teknik ini dalam penelitian ini

dikarenakan oleh jumlah populasi yang banyak serta homogen dan keterbatasan waktu, tenaga, biaya. Karena populasi dari peserta didik kelas XI sudah diketahui maka penelitian ini menggunakan sampling acak sederhana dan dalam pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel
N = ukuran populasi
e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir

Penelitian ini menggunakan tingkat keandalan 90% karena menggunakan tingkat kelonggaran ketidak telitian sebesar 10% yang mana semua responden adalah peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi. Apabila perhitungan menggunakan rumus, maka jumlah minimum yang diperoleh adalah

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = n = \frac{247}{1 + 247(0,1)^2} = \frac{247}{3,47} = 71,59$$
$$= 71,59/72 \text{ responden}$$

Langkah-langkah sistematis dalam menentukan sampel responden menggunakan metode *simple random sampling* sebagai berikut:

- 1) Melakukan cek daftar populasi

- 2) Menetapkan interval dengan rumus $I = \frac{N}{n} = \frac{247}{75} = 3,29$, atau jika dibulatkan menjadi 3. Maka interval yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini adalah 3
- 3) Menetapkan nomor pertama yang dilakukan secara acak
- 4) Anggota sampel berikutnya ditentukan dengan menambahkan interval pada nomor pertama dan seterusnya. Contoh jika orang pertama adalah nomor urut 5, maka orang kedua adalah nomor urut 8, 11, 14, 17 dst.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulan (Ulfa, 2019, pp. 344-345)

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi terhadap olahraga *petanque* yang akan diukur menggunakan instrumen angket tertutup. Instrumen yang digunakan sudah melewati tahap *expert judgement* oleh dosen ahli yaitu Ahli dalam bidang olahraga *petanque* dan Ahli dalam bidang psikologi. Instrumen ini juga sudah melewati uji coba instrumen untuk menguji validitas dan realibilitas sebelum digunakan dalam proses pengambilan data.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti membuat surat izin penelitian
- b. Peneliti menyerahkan suart izin penelitian dan berkoordinasi dengan sekolah
- c. Peneliti mencari data peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi serta menentukan nama peserta didik yang dijadikan sampel
- d. Sekolah mengumpulkan peserta didik yang menjadi responden
- e. Peneliti menjelaskan prosedur pengisian angket kepada responden
- f. Pengambilan data menggunakan teknik random sampling
- g. Peneliti menyebarkan angket kepada responden
- h. Peneliti mengumpulkan angket yang telah diisi responden dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket

2. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data dari responden mengenai hal hal yang bersangkutan dengan pribadinya (Arikunto, 2006, p. 151). Angket tertutup merupakan bentuk angket yang pertanyaan atau pernyataannya hanya bisa dijawab sesuai jawaban yang

telah disediakan sehingga responden tidak bisa memberikan jawaban yang tidak sesuai diinginkan. Angket kemudian dimodifikasi menggunakan skala bertingkat *Likert* yang artinya responden menjawab empat pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan memberikan tanda check list (✓) kolom yang sesuai.

Beberapa langkah yang dilakukan dalam menyusun instrumen, yakni

1) Mendefinisikan/mengidentifikasi konstrak

Konstrak yang terdapat dalam penelitian ini adalah tentang minat. Minat memiliki dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi rasa senang, perhatian, dan aktivitas. Sedangkan faktor ekstrinsik meliputi sekolah, keluarga, dan lingkungan.

2) Menyidik atau Menentukan Faktor dan Indikator

Berdasarkan kajian teori yang telah dilakukan sebelumnya terdapat dua faktor yang menjadi konstrak dalam variabel minat. Kemudian selanjutnya menyusun indikator yang sesuai yaitu rasa senang, perhatian, aktivitas, sekolah, keluarga dan lingkungan.

3) Menyusun Kisi-kisi Instrumen

Terdapat tiga indikator pada setiap faktor minat pada penelitian ini yang selanjutnya akan dikonversikan ke dalam butir-butir

pernyataan. Konversi tersebut dituangkan pada tabel dibawah ini dalam kisi-kisi sebagai berikut;

Tabel 2. Kisi kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor item positif	Nomor item negatif
Survei minat peserta didik kelas X SMA N 1 wedi terhadap olahraga <i>petanque</i>	Faktor Intrinstik	a) Rasa tertarik	1, 2, 3, 4	5
		b) Perhatian	6, 7, 8, 9	10
		c) Aktivitas	11, 12, 13, 14	15
	Faktor ekstrinstik	a) Keluarga	16, 17, 18, 20	19
		b) Sekolah	21, 22, 23, 24	25
		c) Lingkungan	26, 27, 28, 29	30
Jumlah		30		

4) *Expert Judgement* (Kalibrasi Ahli)

Sebelum melakukan uji coba instrumen, instrumen mendapatkan *judgement* dari dosen ahli yaitu Ahli dalam bidang olahraga *petanque* dan Ahli dalam bidang psikologi yang memberikan penilaian dan masukan dalam penyusunan instrumen. Pemilihan kedua dosen ahli

dengan alasan yaitu 1) Melakukan *expert judgement* dengan Ahli Olahraga *petanque* agar dalam penyusunan instrumen sesuai dengan konteks di dalam olahraga *petanque* sebagaimana sesuai dengan judul penelitian. 2) Melakukan *expert judgement* dengan Ahli Psikologi karena dalam penilitian subjek penelitian adalah tentang minat yang mana minat tidak lepas kaitannya dengan ilmu psikologi. Jumlah item soal awal instrumen penelitian ini adalah 30 soal yang terbagi menjadi dua faktor dan terdiri dari enam indikator.

Hasil *expert judgement* dengan Ahli Olahraga *petanque* menyatakan bahwa instrumen penlitian dinyatakan layak digunakan dengan revisi. Beliau memberikan masukan revisi pada penulisan kalimat agar sesuai dengan kaidah penulisan yang baik.

Hasil *expert judgement* dengan Ahli Psikologi menyatakan bahwa instrumen penelitian dinyatakan layak digunakan dengan revisi. Beliau memberikan revisi agar pada pernyataan indikator aktivitas dan juga lingkungan diarahkan pada konteks proses pembelajaran.

Hasil revisi kemudian dikonsultasikan kembali dengan para ahli yang selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Setelah mendapatkan arahan dan persetujuan dari dosen pembimbing maka dilakukanlah uji coba instrumen.

5) Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan setelah melewati *expert judgement* yang kemudian mendapatkan persetujuan untuk melakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan di tempat yang berbeda dari tempat penelitian yakni kepada peserta didik kelas XI SMA N 8 Yogyakarta. Uji coba instrumen ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrumen penelitian.

Hasil uji coba instrumen yang dilaksanakan pada tanggal 14-18 Juni 2024 dengan jumlah responden sebanyak 40 peserta didik SMA N 8 Yogyakarta terdapat 3 butir pernyataan dari 30 item yang tidak valid yaitu pada nomor 5, 19, 30 dari 30. Sedangkan uji reliabilitas didapatkan hasil 0,938. Dari hasil instrumen maka kisi kis instrumen penelitian minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi terhadap olahraga *petanque* sebagai berikut

Tabel 3. Kisi kisi Instrumen Setelah Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor item positif	Nomor item negatif
Survei minat peserta didik kelas X SMA N	Faktor Intrinstik	d) Rasa tertarik	1, 2, 3, 4	
		e) Perhatian	6, 7, 8, 9	10
		f) Aktivitas	11, 12, 13, 14	15
1 wedi terhadap olahraga <i>petanque</i>	Faktor ekstrinstik	d) Keluarga	16, 17, 18, 20	
		e) Sekolah	21, 22, 23, 24	25
		f) Lingkungan	26, 27, 28, 29	
Jumlah		27		

F. Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan menjadi alat ukur penelitian bahwa sesuai untuk pengukuran (Sukendra, 2020, p. 53) . Instrumen yang valid memiliki validitas tinggi, sedangkan instrumen yang tidak valid memiliki validitas rendah. Berikut ini adalah hasil analisis data:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Soal No	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,3120	0,691	Valid
2	0,3120	0,662	Valid
3	0,3120	0,651	Valid
4	0,3120	0,549	Valid
5	0,3120	0,131	Tidak Valid
6	0,3120	0,820	Valid
7	0,3120	0,564	Valid
8	0,3120	0,549	Valid
9	0,3120	0,597	Valid
10	0,3120	0,412	Valid
11	0,3120	0,759	Valid
12	0,3120	0,744	Valid
13	0,3120	0,740	Valid
14	0,3120	0,724	Valid
15	0,3120	0,421	Valid
16	0,3120	0,734	Valid
17	0,3120	0,684	Valid
18	0,3120	0,845	Valid
19	0,3120	0,047	Tidak Valid
20	0,3120	0,695	Valid
21	0,3120	0,676	Valid
22	0,3120	0,452	Valid
23	0,3120	0,507	Valid
24	0,3120	0,570	Valid
25	0,3120	0,423	Valid
26	0,3120	0,577	Valid
27	0,3120	0,534	Valid
28	0,3120	0,647	Valid
29	0,3120	0,595	Valid
30	0,3120	0,192	Tidak Valid

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah akurasi alat ukur menaksir (Sukendra, 2020, p. 64). Reliabilitas menurut Arikunto, (2006, p. 178) adalah alat yang menunjukkan apakah alat ukur dapat dipercaya sebagai pengumpul data. Uji reliabilitas memastikan instrumen akurat untuk penelitian berikutnya. Untuk menguji reliabilitas penelitian ini, SPSS 27

digunakan untuk menghitung skor untuk setiap pertanyaan yang diberikan kepada setiap peserta. Formula Alpha Cronbach digunakan, dan setelah diuji, diperoleh butir valid yang mewakili semua faktor dengan koefisien

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.938	27

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik deskriptif dengan persentase yang berarti proses analisis dan penampilan data hasil kuesioner melalui persentase. Teknik ini akan mempermudah tabulasi jawaban untuk diterjemahkan secara kuantitatif dengan memberikan skor numerik untuk setiap pernyataan. Cara menghitung anlsis data untuk mencari besarnya frekuensi realtif persentase menggunakan rumus. (Sudjiono dalam Ni'am, 20019, p. 42)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase yang dicari

F = frekuensi

N = jumlah responden

Pengkategorian menggunakan *mean*, dan standar deviasi. Menurut Azwar (2006, p. 163) dalam menentukan kriteria penskoran menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel sebagai berikut

Tabel 5. Norma Penilaian

NO	Rentang Norma	Kategori
1.	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 SD < X \leq + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD < X \leq + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD < X \leq - 1,5 SD$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat rendah

Keterangan

X = Skor responden

M = Mean/rata-rata

SD = Satandar Deviasi

Sumber : (Azwar, 2016, p 163)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang minat siswa kelas XI SMA N 1 Wedi terhadap olahraga *petanque* yang diungkapkan melalui angket yang berjumlahkan 27 butir yang terbagi atas dua faktor yaitu faktor instrinsik dan ekstrinsik. Hasil analisis data dapat dipaparkan sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil penelitian minat peserta didik kelas XI SMA N1 Wedi didapatkan skor terendah (*minimum*) 44,00, skor tertinggi (*maksimum*) 103,00, rerata (*mean*) 81,59, nilai tengah ((*median*) 80,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 78,00, *standar deviation* (SD) 11,155.

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 6. Deskriptif Statistik Minat Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Wedi Terhadap Olahraga Petanque

Statistik	
<i>N</i>	75
<i>Mean</i>	81,59
<i>Median</i>	80
<i>Mode</i>	78
<i>Std Deviation</i>	11,155
<i>Minimum</i>	44
<i>Maxsimum</i>	103
<i>Sum</i>	6119

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi terhadap olahraga *petanque* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Norma Penilaian Minat Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Wedi Terhadap Olahraga *Petanque*

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	%
$X > 98$	Sangat Tinggi	2	3%
$87 < X \leq 98$	Tinggi	31	41%
$76 < X \leq 87$	Sedang	17	23%
$65 < X \leq 76$	Rendah	21	28%
$X < 65$	Sangat Rendah	4	5%
TOTAL		75	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel di atas peserta didik dengan kategori “Sangat Rendah” sebanyak 4 peserta didik dengan persentase 5%, kategori “Rendah” sebanyak 21 peserta didik dengan persentase 28%, kategori “Sedang” sebanyak 17 peserta didik dengan persentase 23%, kategori “Tinggi” sebanyak 31 peserta didik dengan persentase 41%, dan kategori “Sangat Tinggi” sebanyak 2 peserta didik dengan persentase 3%. Maka data hasil minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi dapat disajikan pada gambar berikut

Gambar 15. Diagram Batang Persentase Minat Peserta Didik



Berdasarkan tabel 7 dan gambar 15 di atas menunjukkan bahwa minat peserta didik kelas XI SMA N 1Wedi berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 5% (4 peserta didik), kategori “Rendah” sebesar 28% (21 peserta didik), kategori “Sedang” sebesar 23% (17 peserta didik). kategori “Tinggi” sebesar 41% (21 peserta didik), dan kategori “Sangat Tinggi” sebesar 3% (2 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 81,59, minat peserta didik dalam kategori “Sedang”.

1. Faktor Intrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian minat peserta didik kelas XI SMA N1 Wedi dari faktor intrinsik didapatkan skor terendah (*minimum*) 19,00 skor tertinggi (*maksimum*) 52,00, rerata (*mean*) 41,81, nilai tengah ((*median*) 41,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 39,00, *standar devitation* (SD) 6,148. Dari 27 butir pernyataan yang termasuk faktor intrinsik sebanyak 14 butir. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 8. Statistik Deskriptif Faktor Intrinsik

Statistik	
<i>N</i>	75
<i>Mean</i>	41,81
<i>Median</i>	41,00
<i>Mode</i>	39
<i>Std Deviation</i>	6,148
<i>Minimum</i>	19
<i>Maxsimum</i>	52
<i>Sum</i>	3136

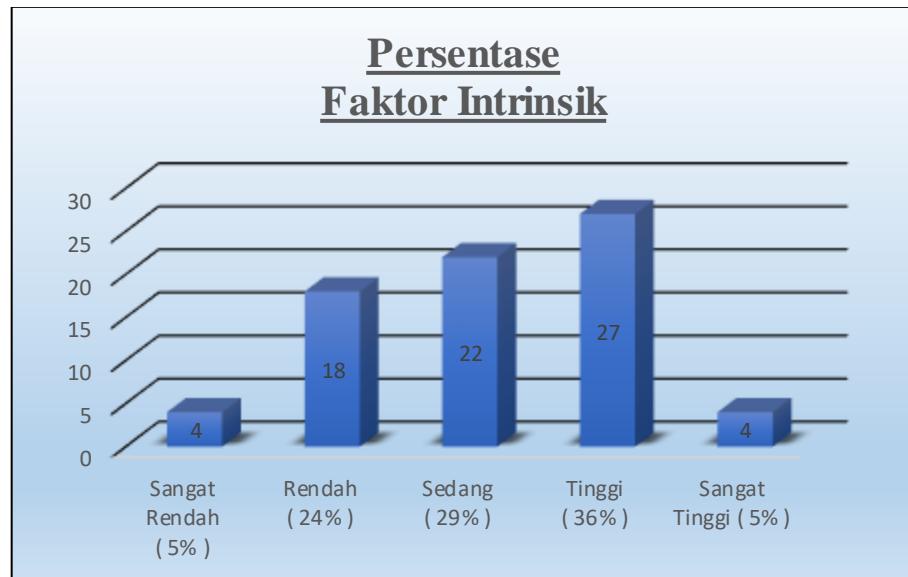
Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian Faktor Instrisik minat peserta didik kelas XI SMAN 1 Wedi terhadap olahraga *petanque* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 9. Norma Penilaian Faktor Intrinsik

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	%
$X > 50$	Sangat Tinggi	4	5%
$44 < X \leq 50$	Tinggi	27	36%
$38 < X \leq 44$	Sedang	22	29%
$32 < X \leq 38$	Rendah	18	34%
$X < 32$	Sangat Rendah	4	5%
TOTAL		75	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 9 di atas kategori “Sangat Rendah” sebanyak 4 peserta didik dengan persentase 5%, kategori “Rendah” sebanyak 18 peserta didik dengan persentase 24%, kategori “Sedang” sebanyak 22 peserta didik dengan persentase 29%, kategori “Tinggi” sebanyak 27 peserta didik dengan persentase 36%, dan kategori “Sangat Tinggi” sebanyak 4 peserta didik dengan persentase 5%. Maka data hasil minat peserta didik kelas XI SMAN 1 Wedi dapat disajikan pada gambar berikut

Gambar 16. Diagram Batang Persentase Faktor Intrinsik



Berdasarkan tabel 9 dan gambar 16 di atas menunjukkan bahwa minat peserta didik kelas XI SMA N 1Wedi berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 5 % (4 peserta didik), kategori “Rendah” sebesar 24% (18 peserta didik), kategori “Sedang” sebesar 29% (22 peserta didik). kategori “Tinggi” sebesar 36% (27 peserta didik), dan kategori “Sangat Tinggi” sebesar 5% (4 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 41,81, dalam kategori “Sedang”.

a) Rasa Senang

Deskriptif statistik data hasil penelitian minat peserta didik kelas XI SMA N1 Wedi dari indikator rasa senang didapatkan skor terendah (*minimum*) 5,00, skor tertinggi (*maksimum*) 16,00, rerata (*mean*) 11,61, nilai tengah ((*median*) 12,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 12,00, *standar devitation* (SD) 2,085. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 10. Statistik Deskriptif Indikator Rasa Senang

Statistik	
<i>N</i>	75
<i>Mean</i>	11,61
<i>Median</i>	12,00
<i>Mode</i>	12
<i>Std Deviation</i>	2,085
<i>Minimum</i>	5
<i>Maxsimum</i>	16
<i>Sum</i>	871

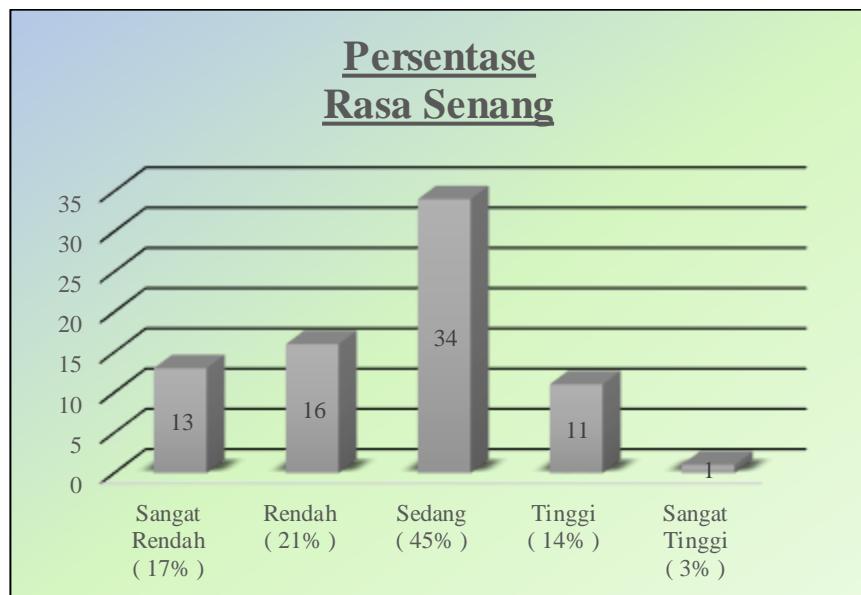
Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian Indikator Rasa Senang, minat peserta didik kelas XI SMAN 1 Wedi terhadap olahraga *petanque* disajikan pada tabel berikut

Tabel 11. Norma Penilaian Indikator Rasa Senang

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	%
$X > 15$	Sangat Tinggi	1	3%
$13 < X \leq 15$	Tinggi	11	14%
$11 < X \leq 13$	Sedang	34	45%
$9 < X \leq 11$	Rendah	16	21%
$X < 9$	Sangat Rendah	13	17%
TOTAL		75	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 11 di atas kategori “Sangat Rendah” sebanyak 13 peserta didik dengan persentase 17%, kategori “Rendah” sebanyak 16 peserta didik dengan persentase 21 %, kategori “Sedang” sebanyak 34 peserta didik dengan persentase 45%, kategori “Tinggi” sebanyak 11 peserta didik dengan persentase 14%, dan kategori “Sangat Tinggi” sebanyak 1 peserta didik dengan persentase 3%. Maka data hasil minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi dapat disajikan pada gambar berikut

Gambar 17. Diagram Batang Persentase Indikator Rasa Senang



Berdasarkan tabel 11 dan gambar 17 di atas menunjukkan bahwa minat peserta didik kelas XI SMA N 1Wedi dari indikator rasa senang berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 17% (13 peserta didik), kategori “Rendah” sebesar 21% (16 peserta didik), kategori “Sedang” sebesar 45% (34 peserta didik). kategori “Tinggi” sebesar 14% (11 peserta didik), dan kategori “Sangat Tinggi” sebesar 3% (1 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 11,61, dalam kategori “Sedang”.

b) Perhatian

Deskriptif statistik data hasil penelitian minat peserta didik kelas XI SMA N1 Wedi dari indikator perhatian didapatkan skor terendah (*minimum*) 5,00, skor tertinggi (*maksimum*) 16,00, rerata (*mean*) 12,44, nilai tengah ((*median*) 12,00, nilai yang sering

muncul (*mode*) 12,00, *standar devitation* (SD) 1,862. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 12. Statistik Deskriptif Indikator Perhatian

Statistik	
<i>N</i>	75
<i>Mean</i>	12,44
<i>Median</i>	12,00
<i>Mode</i>	12
<i>Std Deviation</i>	1,862
<i>Minimum</i>	5
<i>Maxsimum</i>	16
<i>Sum</i>	933

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian Indikator perhatian, minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi terhadap olahraga *petanque* disajikan pada tabel berikut

Tabel 13. Norma Penilaian Indikator Perhatian

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	%
$X > 15$	Sangat Tinggi	3	4%
$13 < X \leq 15$	Tinggi	19	25%
$11 < X \leq 13$	Sedang	37	49%
$9 < X \leq 11$	Rendah	12	16%
$X < 9$	Sangat Rendah	4	5%
TOTAL		75	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 13 di atas kategori “Sangat Rendah” sebanyak 4 peserta didik dengan persentase 5%, kategori “Rendah” sebanyak 12 peserta didik dengan persentase 16 %, kategori “Sedang” sebanyak 37 peserta didik dengan persentase 49%, kategori “Tinggi” sebanyak 19 peserta didik dengan persentase

25%, dan kategori “Sangat Tinggi” sebanyak 3 peserta didik dengan persentase 4%. Maka data hasil minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi dapat disajikan pada gambar berikut

Gambar 18. Diagram Batang Persentase Indikator Perhatian



Berdasarkan tabel 13 dan gambar 18 di atas menunjukkan bahwa minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi dari indikator perhatian berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 5% (4 peserta didik), kategori “Rendah” sebesar 16% (12 peserta didik), kategori “Sedang” sebesar 49% (37 peserta didik), kategori “Tinggi” sebesar 25% (19 peserta didik), dan kategori “Sangat Tinggi” sebesar 4% (3 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 12,44, dalam kategori “Sedang”.

c) Aktivitas

Deskriptif statistik data hasil penelitian minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi dari indikator aktivitas didapatkan skor terendah (*minimum*) 5,00, skor tertinggi (*maksimum*) 19,00, rerata

(*mean*) 15,01, nilai tengah ((*median*) 15,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 14,00, *standar devitation* (SD) 2,560. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 14. Statistik Deskriptif Indikator Aktivitas

Statistik	
<i>N</i>	75
<i>Mean</i>	15,01
<i>Median</i>	15,00
<i>Mode</i>	14
<i>Std Deviation</i>	2,560
<i>Minimum</i>	5
<i>Maxsimum</i>	19
<i>Sum</i>	1126

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian Indikator aktivitas, minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi terhadap olahraga *petanque* disajikan pada tabel berikut

Tabel 15. Norma Penilaian Indikator Aktivitas

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	%
$X > 18$	Sangat Tinggi	2	3%
$16 < X \leq 18$	Tinggi	23	31%
$14 < X \leq 16$	Sedang	15	20%
$12 < X \leq 14$	Rendah	29	39%
$X < 12$	Sangat Rendah	6	8%
TOTAL		75	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 15 di atas kategori “Sangat Rendah” sebanyak 6 peserta didik dengan persentase 8%, kategori “Rendah” sebanyak 29 peserta didik dengan persentase 39%, kategori “Sedang” sebanyak 15 peserta didik dengan persentase 20%, kategori “Tinggi” sebanyak 23 peserta didik dengan

persentase 31%, dan kategori “Sangat Tinggi” sebanyak 2 peserta didik dengan persentase 3%. Maka data hasil minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi dapat disajikan pada gambar berikut

Gambar 19. Diagram Batang Persentase Indikator Aktivitas



Berdasarkan tabel 15 dan gambar 19 di atas menunjukkan bahwa minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi dari indikator aktivitas berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 3% (6 peserta didik), kategori “Rendah” sebesar 39% (29 peserta didik), kategori “Sedang” sebesar 20% (15 peserta didik), kategori “Tinggi” sebesar 31% (23 peserta didik), dan kategori “Sangat Tinggi” sebesar 3% (2 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 15,01, dalam kategori “Sedang”

2. Faktor Ekstrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi dari faktor intrinsik didapatkan skor terendah (*minimum*) 25,00, skor tertinggi (*maksimum*) 52,00, rerata (*mean*) 39,77,

nilai tengah (*(median)* 40,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 44,00, *standar devitation* (SD) 5,586. Dari 27 butir pernyataan yang termasuk faktor intrinsik sebanyak 13 butir. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 16. Statistik Deskriptif Faktor Ekstrinsik Minat Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Wedi Terhadap Olahraga *Petanque*

Statistik	
<i>N</i>	75
<i>Mean</i>	39,77
<i>Median</i>	40,00
<i>Mode</i>	44
<i>Std Deviation</i>	5,586
<i>Minimum</i>	25
<i>Maxsimum</i>	52
<i>Sum</i>	2983

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian Faktor Instrisik minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi terhadap olahraga *petanque* disajikan pada tabel berikut:

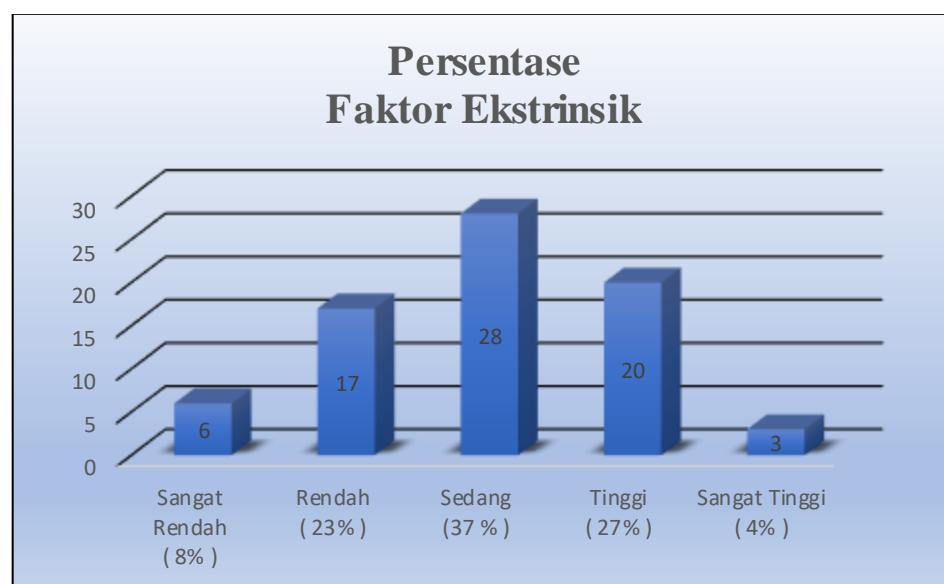
Tabel 17. Norma Penilaian Faktor Ekstrinsik

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	%
$X > 49$	Sangat Tinggi	3	5%
$43 < X \leq 49$	Tinggi	20	36%
$37 < X \leq 43$	Sedang	28	29%
$31 < X \leq 37$	Rendah	17	24%
$X < 31$	Sangat Rendah	6	5%
TOTAL		75	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 17 di atas kategori “Sangat Rendah” sebanyak 6 peserta didik dengan persentase 5%, kategori “Rendah” sebanyak 17 peserta didik dengan persentase 24%,

kategori “Sedang” sebanyak 28 peserta didik dengan persentase 29%, kategori “Tinggi” sebanyak 20 peserta didik dengan persentase 36%, dan kategori “Sangat Tinggi” sebanyak 3 peserta didik dengan persentase 5%. Maka data hasil minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi dapat disajikan pada gambar berikut

Gambar 20. Diagram Batang Persentase Faktor Ekstrinsik



Berdasarkan tabel 17 dan gambar 20 di atas menunjukkan bahwa minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi dari faktor ekstrinsik berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 8% (6 peserta didik), kategori “Rendah” sebesar 23% (17 peserta didik), kategori “Sedang” sebesar 37% (28 peserta didik), kategori “Tinggi” sebesar 27% (20 peserta didik), dan kategori “Sangat Tinggi” sebesar 4% (3 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 39,77, dalam kategori “Sedang”.

a) Keluarga

Deskriptif statistik data hasil penelitian minat peserta didik kelas XI SMA N1 Wedi dari indikator keluarga didapatkan skor terendah (*minimum*) 4,00, skor tertinggi (*maksimum*) 16,00, rerata (*mean*) 11,29, nilai tengah (*median*) 12,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 12,00, *standar deviation* (SD) 2,546. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 18. Statistik Deskriptif Indikator Keluarga

Statistik	
<i>N</i>	75
<i>Mean</i>	11,29
<i>Median</i>	12,00
<i>Mode</i>	12
<i>Std Deviation</i>	2,546
<i>Minimum</i>	4
<i>Maxsimum</i>	16
<i>Sum</i>	847

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian Indikator Keluarga, minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi terhadap olahraga *petanque* disajikan pada tabel berikut

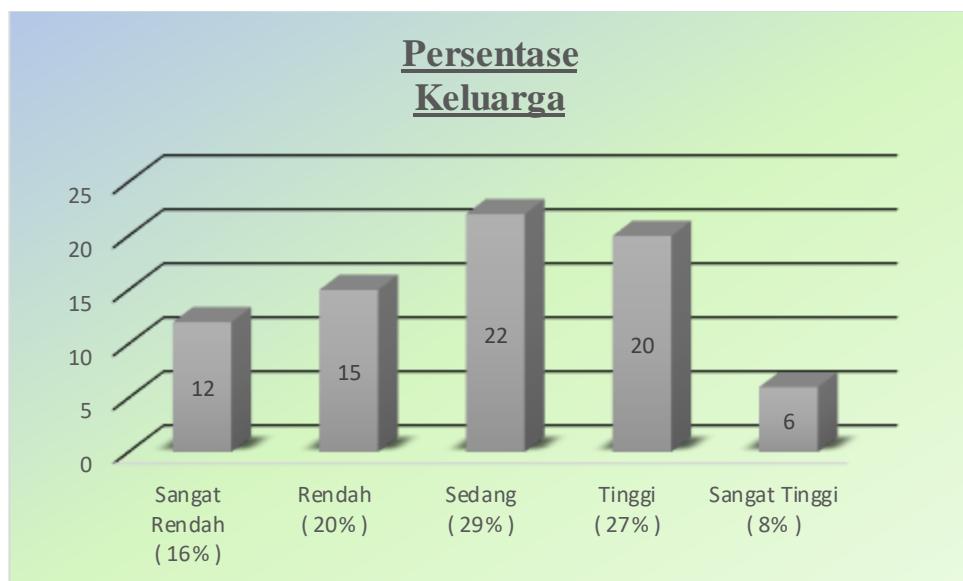
Tabel 19. Norma Penilaian Indikator Keluarga

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	%
$X > 14$	Sangat Tinggi	6	8%
$12 < X \leq 14$	Tinggi	20	27%
$10 < X \leq 12$	Sedang	22	29%
$8 < X \leq 10$	Rendah	15	20%
$X < 8$	Sangat Rendah	12	16%
TOTAL		75	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 19 di atas kategori “Sangat Rendah” sebanyak 12 peserta didik dengan persentase 16%, kategori “Rendah” sebanyak 15 peserta didik dengan persentase 20%, kategori

“Sedang” sebanyak 22 peserta didik dengan persentase 29%, kategori “Tinggi” sebanyak 20 peserta didik dengan persentase 27%, dan kategori “Sangat Tinggi” sebanyak 6 peserta didik dengan persentase 8%. Maka data hasil minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi dapat disajikan pada gambar berikut

Gambar 21. Diagram Batang Persentase Indikator Keluarga



Berdasarkan tabel 19 dan gambar 21 di atas menunjukkan bahwa minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi dari indikator keluarga berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 16% (12 peserta didik), kategori “Rendah” sebesar 20,00% (15 peserta didik), kategori “Sedang” sebesar 22% (22 peserta didik), kategori “Tinggi” sebesar 27% (20 peserta didik), dan kategori “Sangat Tinggi” sebesar 8% (6 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 11,29, dalam kategori “Sangat Rendah”.

b) Sekolah

Deskriptif statistik data hasil penelitian minat peserta didik kelas XI SMA N1 Wedi dari indikator sekolah didapatkan skor terendah (*minimum*) 11,00, skor tertinggi (*maksimum*) 20,00, rerata (*mean*) 16,64, nilai tengah (*median*) 17,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 15,00, *standar deviation* (SD) 2,090. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 20. Statistik Deskriptif Indikator Sekolah

Statistik	
<i>N</i>	75
<i>Mean</i>	16,64
<i>Median</i>	17,00
<i>Mode</i>	15
<i>Std Deviation</i>	2,090
<i>Minimum</i>	11
<i>Maxsimum</i>	20
<i>Sum</i>	1248

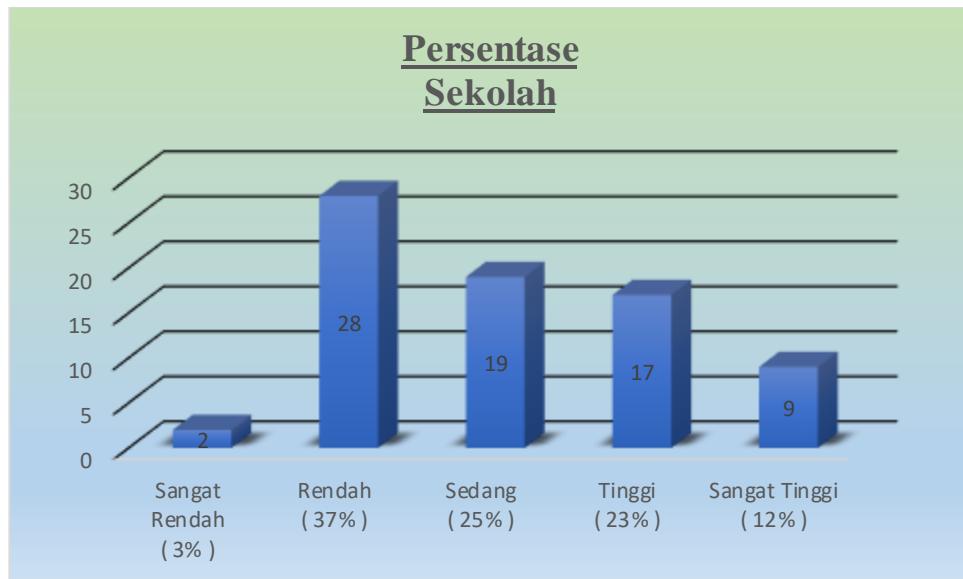
Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian Indikator Rasa Sekolah, minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi terhadap olahraga *petanque* disajikan pada tabel berikut

Tabel 21. Norma Penilaian Indikator Sekolah

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	%
$X > 19$	Sangat Tinggi	9	12%
$17 < X \leq 19$	Tinggi	17	23%
$15 < X \leq 17$	Sedang	19	25%
$13 < X \leq 15$	Rendah	28	37%
$X < 13$	Sangat Rendah	2	3%
TOTAL		75	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 21 di atas maka data hasil minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi dapat disajikan pada gambar berikut

Gambar 22. Diagram Batang Persentase Indikator Sekolah



Berdasarkan tabel 21 dan gambar 22 di atas menunjukkan bahwa minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi dari indikator sekolah berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 3% (2 peserta didik), kategori “Rendah” sebesar 37% (28 peserta didik), kategori “Sedang” sebesar 25% (19 peserta didik), kategori “Tinggi” sebesar 17% (23 peserta didik), dan kategori “Sangat Tinggi” sebesar 12% (9 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 16,64, dalam kategori “Sedang”

c) Lingkungan

Deskriptif statistik data hasil penelitian minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi dari indikator lingkungan didapatkan skor terendah (*minimum*) 4,00, skor tertinggi (*maksimum*) 16,00, rerata (*mean*) 11,84, nilai tengah ((*median*) 12,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 12,00, *standar deviation* (SD) 1,994. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 22. Statistik Deskriptif Indikator Lingkungan

Statistik	
<i>N</i>	75
<i>Mean</i>	11,84
<i>Median</i>	12,00
<i>Mode</i>	12
<i>Std Deviation</i>	1,994
<i>Minimum</i>	4
<i>Maxsimum</i>	16
<i>Sum</i>	888

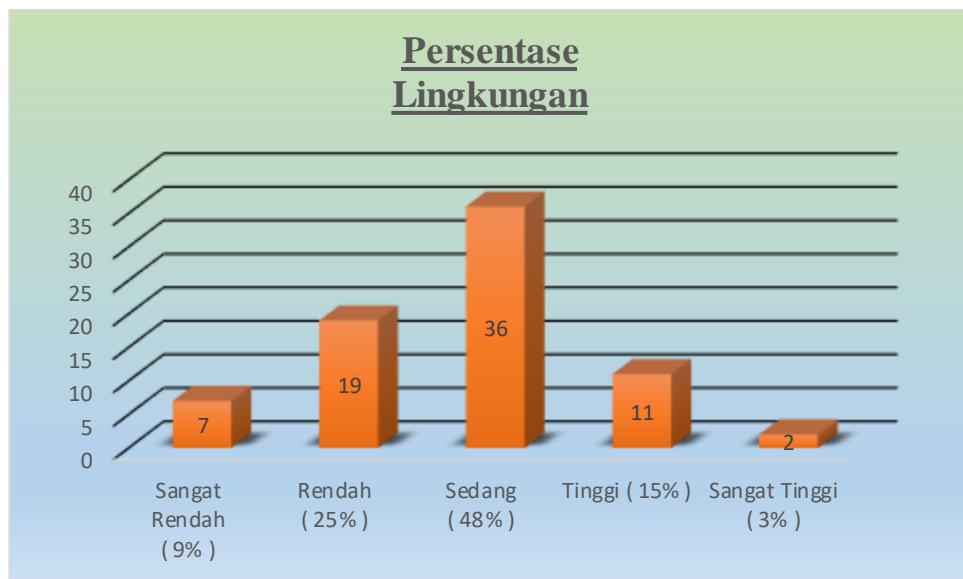
Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian Indikator Lingkungan, minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi terhadap olahraga *petanque* disajikan pada tabel berikut

Tabel 23. Norma Penilaian Indikator Lingkungan

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	%
$X > 15$	Sangat Tinggi	2	3%
$13 < X \leq 15$	Tinggi	11	15%
$11 < X \leq 13$	Sedang	36	48%
$9 < X \leq 11$	Rendah	19	25%
$X < 9$	Sangat Rendah	7	9%
TOTAL		75	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 23 di atas kategori “Sangat Rendah” sebanyak 7 peserta didik dengan persentase 9%, kategori “Rendah” sebanyak 19 peserta didik dengan persentase 25%, kategori “Sedang” sebanyak 36 peserta didik dengan persentase 48%, kategori “Tinggi” sebanyak 11 peserta didik dengan persentase 15%, dan kategori “Sangat Tinggi” sebanyak 2 peserta didik dengan persentase 3%. Maka data hasil minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi dapat disajikan pada gambar berikut

Gambar 23. Diagram Batang Persentase Indikator Lingkungan



Berdasarkan tabel 23 dan gambar 23 di atas menunjukkan bahwa minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi dari indikator lingkungan berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 9% (7 peserta didik), kategori “Rendah” sebesar 25% (19 peserta didik), kategori “Sedang” sebesar 48% (36 peserta didik). kategori “Tinggi” sebesar 15% (11 peserta didik), dan kategori “Sangat Tinggi” sebesar 3% (2 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 11,84, dalam kategori “Sedang”

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari perhitungan yang ditunjukkan pada tabel diagram batang distribusi frekuensi di atas, minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi terhadap olahraga *petanque* dikonversikan dalam 5 kategori dengan uraian sebagai berikut

Minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi berada pada kategori Sangat Rendah sebesar 5% sebanyak 4 peserta didik, kategori Rendah

sebesar 28% sebanyak 21 peserta didik, kategori Sedang sebesar 23% sebanyak 17 peserta didik, kategori Tinggi sebesar 41% sebanyak 21 peserta didik, dan kategori Sangat Tinggi sebesar 3% sebanyak 2 peserta didik. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 81,59, sebagian besar minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi terhadap olahraga *petanque* masuk dalam kategori “Sedang”. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

Faktor intrinsik adalah faktor yang dapat menumbuhkan rasa minat seseorang karena adanya kesadaran diri seseorang tanpa ada tekanan dari luar Anis & Lyna, (2014, p. 233).. Faktor intrinsik meliputi hal dari dalam diri yaitu rasa senang, perhatian dan kesadaran dalam beraktivitas tanpa paksaaan. Dari faktor intrinsik menunjukkan bahwa minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 5% (4 peserta didik), kategori “Rendah” sebesar 24% (18 peserta didik), kategori “Sedang” sebesar 29% (22 peserta didik). kategori “Tinggi” sebesar 36% (27 peserta didik), dan kategori “Sangat Tinggi” sebesar 5% (4 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 41,81, dalam kategori “Sedang”. Hasil ini didapatkan dari tiga indikator dengan masing masing hasil yaitu 1) rasa senang dengan nilai rata-rata, yaitu 11,61, dalam kategori “Sedang”. 2) perhatian dengan nilai rata-rata, yaitu 12,44, dalam kategori “Sedang. 3) aktivitas dengan nilai rata-rata, yaitu 15,01, dalam kategori “Sedang”.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi hasil minat peserta didik adalah faktor ekstrinsik. Faktor ekstrinsik adalah faktor yang mampu

menumbuhkan minat seseorang disebabkan karena adanya peran orang lain dan lingkungan sekitar (Anis & Lyna, 2014). Dari faktor ekstrinsik menunjukkan minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 8% (6 peserta didik), kategori “Rendah” sebesar 23% (17 peserta didik), kategori “Sedang” sebesar 37% (28 peserta didik). kategori “Tinggi” sebesar 27% (20 peserta didik), dan kategori “Sangat Tinggi” sebesar 4% (3 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 39,77, dalam kategori “Sedang”. Hasil ini didapatkan dari tiga indikator dengan masing masing hasilnya yaitu 1) keluarga dengan nilai rata-rata, yaitu 11,29, dalam kategori “Sangat Rendah”. 2) sekolah dengan nilai rata-rata, yaitu 16,64, dalam kategori “Sedang”. 3) Lingkungan dengan nilai nilai rata-rata, yaitu 11,84, dalam kategori “Sedang”

Dari setiap faktor dan indikator diatas menunjukkan bahwa minat Peserta Didik kelas XI SMA N 1 Wedi menunjukkan dalam kategori “Sedang”, kecuali pada indikator keluarga. Pada indikator keluarga menunjukkan hasil yang berbeda yaitu dalam kategori “Sangat Rendah”. Hal ini didapatkan dengan asumsi bahwa keluarga minim pengetahuan tentang olahraga *petanque*. Hal ini terjadi karena ada beberapa alasan yaitu 1) olahraga *petanque* merupakan olahraga yang tergolong baru dimasyarakat 2) olahraga *petanque* di daerah klaten belum terlalu familiar dimasyarakat terutama keluarga Peserta Didik, dimana dibuktikan SMA N 1 Wedi menjadi pioner pertama memasukkan olahraga *petanque* di pembelajaran PJOK dan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Wedi 3) dari

hasil wawancara dengan guru PJOK dan Binpres FOPI Kab. Klaten fasilitas yang memadai untuk melakukan olahraga *petanque* baru tersedia di KONI Kab. Klaten dan SMA N 1 Wedi.

Hasil menunjukkan hal yang sama dengan penelitian relevan yakni penelitian tentang minat yang dilakukan oleh Aris Bintarko (2016) yang berjudul “Minat Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Pundong Kabupaten Bantul Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jamsani Olahraga dan Kesehatan Tahun Ajaran 2015/2016”, penelitian tentang minat yang dilakukan oleh Nailun Ni'am (2019) yang berjudul “Minat Peserta Didik Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Lari Jarak Pendek di SD N Cokro Grabag Magelang” dimana hasil dari dua penelitian tersebut menunjukkan hasil yang sama yaitu kategori “Sedang” dan penelitian tentang minat yang dilakukan oleh Aulia Rahmawati (2020) yang berjudul “Minat Peserta Didik Kelas XI IPS Dalam Pembelajaran Renang Di SMA N 1 Imogiri Tahun Ajaran 2019/2020” menunjukkan hasil minat peserta didik dengan kategori “Sedang”.

Hasil berbeda pada penelitian tentang minat yang dilakukan oleh Yanuar Dwi Nugroho (2013) yang berjudul “Minat Peserta Didik Terhadap Olahraga Bola Voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al Harmoni Rajekwesi Kabupaten Jepara 2013” menunjukkan hasil yaitu minat peserta didik dalam kategori “Rendah”. dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebenarnya peserta didik memiliki ketertarikan dan perhatian yang besar dengan dilihat dari hasil penelitian dimana indikator tertarik dan perhatian memiliki

persentase yang tinggi. Faktor yang membuat minat peserta didik ini dalam kategori rendah dikarenakan faktor eksternalnya. Indikatornya dilihat bahwa dari metode pembelajaran, penyampaian materi pembelajaran, serta pemahaman materi guru PJOK yang masih dinilai kurang membuat minat peserta didik terhadap olahraga bola voli dalam kategori “Rendah”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi Kabupaten Klaten menyatakan bahwa sebagian besar minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi terhadap olahraga *petanque* masuk dalam kategori “Sedang” dengan rincian kategori “Sangat Rendah” sebesar 5% sebanyak 4 peserta didik, kategori “Rendah” sebesar 28% sebanyak 21 peserta didik, kategori “Sedang” sebesar 23% sebanyak 17 peserta didik, kategori “Tinggi” sebesar 41% sebanyak 21 peserta didik, dan kategori “Sangat Tinggi” sebesar 3% sebanyak 2 peserta didik dengan nilai rata-rata, yaitu 81,59.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti berusaha semaksimal mungkin melaksanakannya, namun masih terdapat keterbatasan diantaranya:

1. Kelonggaran yang digunakan sebesar 90% dalam menentukan jumlah subjek penelitian karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya peneliti.
2. Kesungguhan responden dalam mengisi instrumen tidak diketahui
3. Implementasi dalam pengambilan data yang tidak sesuai rencana yaitu rencana awal menggunakan dokumen tetapi sebagian menggunakan form

C. Saran

1. Bagi sekolah dapat meningkatkan fasilitas diiringi sosialisasi dan pelatihan agar dalam penyelenggaraan peserta didik lebih antusias karena ketersediaan alat yang lebih banyak.
2. Bagi guru dapat meningkatkan minat peserta didik dengan inovasi pembelajaran yang menarik dan sesuai.
3. Bagi peserta didik agar lebih berani untuk mencoba hal baru terkhusus melakukan olahraga yang tergolong baru

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. *Jurnal pilar*, 14(1), 15–31.
- Anis, A., & Lyna, L. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa didik menjadi guru akuntansi pada mahasiswa didik prodi pendidikan akuntansi angkatan 2010 universitas negeri semarang. *Economic education analysis journal*, 3(2), 232–240.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*.
- Baharuddin, I. (2020). Hakikat peserta didik perspektif filsafat pendidikan islam. *Al-mahyra (jurnal penelitian dan pengembangan keilmuan)*, 1(1), 29–49. <Https://ejournal.stai-br.ac.id/index.php/al-mahyra/article/download/30/24>
- Bangun, S. Y. (2012). Analisis tujuan materi pelajaran dan metode pembelajaran dalam pendidikan jasmani. *Jurnal cerdas sifa*, 1(1), 1–10.
- Bustum, A. O., Hidayah, T., Okilanda, A., & Putra, D. D. (2020). Analisis gerak pointing pada olahraga *Petanque*. *Journal sport area*, 5(1), 65–75. [Https://doi.org/10.25299/sportarea.2020.vol5\(1\).4807](Https://doi.org/10.25299/sportarea.2020.vol5(1).4807)
- Darmiah, D. (2021). Hakikat anak didik dalam pendidikan islam. *Jurnal mudarrisuna: media kajian pendidikan agama islam*, 11(1), 165. <Https://doi.org/10.22373/jm.v11i1.9333>
- Dedih, U., Zakiyah, Q. Y., & Melina, J. O. (2019). Perhatian orang tua dalam pendidikan keagamaan anak di rumah hubungannya dengan perilaku mereka di lingkungan sekolah. *Attulab: islamic religion teaching and learning journal*, 4(1). <Https://doi.org/10.15575/ath.v4i1.2585>
- Diananda, A. (2019). Psikologi remaja dan permasalahannya. *Journal istighna*, 1(1), 116–133. <Https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
- Djamaluddin, A. (2014). Filsafat pendidikan (educational philosophy). *Istiqla'*, 1(2), 129–135.
- Elendiana, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca Peserta didik sekolah dasar. *Jurnal pendidikan dan konseling (jpd़k)*, 2(1), 54–60. <Https://doi.org/10.31004/jpd़k.v1i2.572>
- Fadillah, A. (2016). Analisis minat belajar dan bakat terhadap hasil belajar matematika Peserta didik. *Mathline: jurnal matematika dan pendidikan matematika*, 1(2), 113–122. <Https://doi.org/10.31943/mathline.v1i2.23>
- Fipjp. (2020). *Official rules for the sport of pétanque*. 1–12.
- Harianja, M. M., & Sapri, S. (2022). Implementasi dan manfaat ice breaking untuk meningkatkan minat belajar Peserta didik sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 6(1), 1324–1330. <Https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2298>
- Hidayat, P. W., & Widjajanti, D. B. (2018). Analisis kemampuan berpikir kreatif dan minat belajar Peserta didik dalam mengerjakan soal open ended dengan pendekatan ct. *Pythagoras: jurnal pendidikan matematika*, 13(1), 63–75. <Https://doi.org/10.21831/pg.v13i1.21167>
- Jannah, M. (2017). Remaja dan tugas-tugas perkembangannya dalam islam. *Psikoislamedia: jurnal psikologi*, 1(1), 243–256. <Https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1493>

- Juhanis, Benny, B., & Nur, M. (2019). Pelatihan teknik dasar dan sosialisasi peraturan permaian olahraga *Petanque* pada mahaPeserta didik fik unm makassar. *Prosiding seminar nasional lembaga pengabdian kepada masyarakat universitas negeri makassar, vol 2018*, 137–141.
- Kamaliah, K. (2021). Hakikat peserta didik. *Educational journal: general and specific research*, 1(1), 49–55. <Https://adisampublisher.org/index.php/edu/article/view/24/22>
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar Peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam. *Jurnal penelitian pendidikan islam*, 7(1), 113. <Https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>
- Kholik, A., & Zulham. (2020). Sosialisasi dan pelatihan olahraga *Petanque* untuk guru-guru pjok sd dan smp di kabupaten/kota depok. *Prosiding seminar nasional pengabdian kepada ..., 2020*, 154–167. <Http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm/article/view/19632>
- Lubis, M. R., Permadi, A. G., & Muhaimin, A. (2020). Pembinaan bakat olahraga *Petanque* dalam menghadapi kejurwil *Petanque* dan seleksi pelatnas 2021. *Abdi masyarakat*, 2(2), 43–46. <Https://doi.org/10.36312/abdi.v2i2.1602>
- Maidiana, M. (2021). Penelitian survey. *Alacrity : journal of education*, 1(2), 20–29. <Https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.23>
- Mesra, P., Kuntarto, E., & Chan, F. (2021). Faktor - faktor yang mempengaruhi minat belajar Peserta didiksi masa pandemi. *Jurnal ilmiah wahana pendidikan* <https://jurnal.unibrah.ac.id/index.php/jiwp, 7, 177–183.> <Https://doi.org/10.5281/zenodo.5037881>
- Muhammad Aldi Tri. W, Anugrah Nur Warthadi, Nurhidayat Nurhidayat, Rispratama, Agus Pribadi, & Priska Dyana Kristi. (2023). Survei minat olahraga *Petanque* di smk temulus kabupaten ngawi. *Indonesian journal of sport science and technology (ijst)*, 2(2), 189–196. <Https://doi.org/10.31316/ijst.v2i2.5610>
- Muhammad Indra, S. (2015). *Mujib*, A. (2006). *Ilmu pendidikan islam*. Jakarta: kencana. 6(november), 81–101.
- Nasution, S. (2019). Pendidikan lingkungan keluarga. *Tazkiya*, 8(1), 115–124. <Http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tazkiya/article/view/457>
- Okilanda, A., Arisman, A., Lestari, H., Lanos, M. E. C., Fajar, M., Putri, S. A. R., & Sugarwanto, S. (2018). Sosialisasi *Petanque* sebagai olahraga masa kini. *Jurnal bagimu negeri*, 2(1), 69–76. <Https://doi.org/10.26638/jbn.638.8651>
- Pelana, R., Hanif, A. S., & Saleh, C. I. (2020). *Teknik Dasar Bermain Olahraga Petanque* (1st Ed.). Rajawali Pers.
- Permadi, A. G., Lubis, M. R., & Yusuf, R. (2020). Pelatihan Teknik Dasar Dan Sosialisasi +96tengah. *Abdi Masyarakat*, 2(1), 6–10. <Https://Doi.Org/10.58258/Abdi.V2i1.1176>
- Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh minat belajar Peserta didik terhadap hasil belajar matematika Peserta didik smk yadika bandar lampung. *Jurnal ilmiah matematika realistik*, 1(2), 17–22. <Https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.519>
- Rina Dwi Muliani, R. D. M., & Arusman, A. (2022). Faktor - faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Jurnal riset dan pengabdian*

- masyarakat*, 2(2), 133–139. [Https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684](https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684)
- Rusmiati. (2017). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi Peserta didik ma al fattah sumbermulyo. *Utility:jurnal ilmiah pendidikan dan ekonomi*, 1(1), 21–36. <Http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>
- Rusnawati. (2023). Penggunaan model pembelajaran probing prompting dalam aktivitas belajar peserta didik. *Jurnal aktualisasi pendidikan islam*, 18(1), 57–68.
- Safitri, S., & Nurhayati, N. (2018). Studi pustaka: pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Peserta didik di sekolah. *Journal of educational review and research*, 1(2), 64. <Https://doi.org/10.26737/jerr.v1i2.1624>
- Saifulamri Alkhusaini, M., & Nurhidayat, N. (2021). Keterampilan shooting pada permainan *Petanque*. *Jurnal porkes*, 4(2), 69–75. <Https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.3865>
- Saputa, G. Y., & Agus, R. M. (2021). *Journal of physical education (joupe) pembelajaran pendidikan jasmani olahraga*. 2(1), 17–25.
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Peserta didik kelas vi sdn 1 gamping. *Tanggap : jurnal riset dan inovasi pendidikan dasar*, 2(2), 92–109. <Https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: jurnal ilmiah pendidikan mipa*, 6(1), 35–43. <Https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (R. Indriani (Ed.); 1st Ed.). Alfabet.
- Sulastri, S., Deflyanto, D., Arwin, A., & Sihombing, S. (2021). Sosialisasi olahraga *Petanque* kepada remaja di desa tabeak blau ii. *Jurnal dharma pendidikan dan keolahragaan*, 1(2), 24–30. <Https://doi.org/10.33369/dharmapendidikan.v1i2.18927>
- Supandri, Sarwita, Tuti, M. (2020). Hubungan kelentukan pergelangan tangan terhadap ketepatan shooting bola *Petanque* pada atlit ukm petanq stkip bbg. *Jurnal ilmiah mahaPeserta didik pendidikan*, vol 1 no 1(1). <Https://www.jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/view/31%0ahhttps://www.jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/download/31/23>
- Ulfa, R. (2019). Variabel dalam penelitian pendidikan. *Jurnal teknodik*, 6115, 196–215. <Https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Voni, N., Fitri, R., Fika, M., & Merika, S. (2023). Hakikat peserta didik dalam perspektif filsafat pendidikan. *Khatulistiwa: jurnal pendidikan dan sosial humaniora*, 3(3), 185–194. <Https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i3.1925>
- Widiati, Sridana, N., Kurniati, N., & Amrullah, A. (2022). Pengaruh minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Griya journal of mathematics education and application*, 2(4), 885–892. <Https://doi.org/10.29303/griya.v2i4.240>
- Wijaya, A., Rozak, A., Gunawan, M., Basri, H., & Chaniago, H. (2021). Webinar pengenalan olahraga *Petanque* bagi guru pjok sekolah dasar se-kecamatan cibitung. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 1(2), 37–42.

- Http://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/maddana/index
- Wiwik, S., Wahyudi, W., & Subekti, T. (2022). Analisis motivasi belajar Peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran blended learning saat pandemi covid-19 (deskriptif kuantitatif di sman 1 babadan ponorogo). *Kadikma*, 13(1), 68. <Https://doi.org/10.19184/kdma.v13i1.31327>
- Zaki Al Fuad, & Zurraini. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar Peserta didik kelas 1 sdn kute padang. *Jurnal tunas bangsa*, 3(2), 54. <Https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/625>

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 004.c/POR/I/2024

10 Januari 2024

Lamp. : 1 benda

Hal : Pembimbing Proposal TAS

Yth. Dr. Sigit Dwi Andrianto, M.Or.
Departemen POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Agung Setio Pramudya
NIM : 20601244137
Judul Skripsi : SURVEY MINAT SISWA KELAS VIII TERHADAP OLAHRAGA PETANQUE DI MTs SLEMAN

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Departemen POR,


Dr. Ngatman, M.Pd.
NIP. 19670605 199403 1 001

Lampiran 2. Surat Permohonan Expert Judgement *Petanque*

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.

Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or, M.Or.

Dosen Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Sehubung dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Agung Setio Pramudya
NIM : 20601244137
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul : Survei Minat Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Wedi Terhadap Olahraga
Petanque

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) kisi-kisi instrumen penelitian TA, (2) draft instrumen penelitian TA.

Dengan permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 5 Jun 2024
Pemohon,


Agung Setio Pramudya
NIM. 20601244137

Mengetahui,

Koorprodi,


Dr. Ngatman, M.Pd.
NIP. 196706051994031001

Dosen Pembimbing TA,


Dr. Sigit Dwi Andrianto, M.Or.
NIP. 199309082022031011

Lampiran 3. Surat Permohonan Expert Judgement Minat

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
Prof. Dr. Dimyati, M.Si.
Dosen Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Schubung dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Agung Setio Pramudya
NIM : 20601244137
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul : Survei Minat Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Wedi Terhadap Olahraga Petanque

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) kisi-kisi instrumen penelitian TA, (2) draft instrumen penelitian TA.

Dengan permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 5 Juni 2024
Permohonan



Agung Setio Pramudya
NIM. 20601244137

Mengetahui

Koorprodi,



Dr. Ngatman, M.Pd.
NIP. 196706051994031001

Dosen Pembimbing TA,



Dr. Sigit Dwi Andrianto, M.Or.
NIP. 199309082022031011

Lampiran 4. Surat Pernyataan Expert Judgement Ahli *Petanque*

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

NAMA : Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or, M.Or.
NIP : 198306262008121002
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

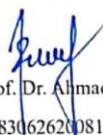
Nama : Agung Setio Pramudya
NIM : 20601244137
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul : Survei Minat Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Wedi Terhadap Olahraga
Petanque

Setelah dilakukan kajian di atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan revisi
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 hui 2024
Validator,


Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh S.Or, M.Or.
198306262008121002

Catatan:

- Beri tanda ✓

Lampiran 5. Surat Pernyataan Expert Judgement Ahli Minat

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

NAMA : Prof. Dimyati, M.Si.

NIP : 196701271992031002

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Agung Setio Pramudya

NIM : 20601244137

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul : Survei Minat Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Wedi Terhadap Olahraga
Petanque

Setelah dilakukan kajian di atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:



Layak digunakan untuk penelitian



Layak digunakan dengan revisi



Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan catatan dan
saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13-06-2024

Validator,

Prof. Dimyati, M.Si.

196701271992031002

Catatan: Beri tanda ✓



Lampiran 6. Kisi-kisi dan Instrumen Tes Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor item positif	Nomor item negatif
Survei minat Peserta didik kelas X SMA N 1 wedi terhadap olahraga <i>Petanque</i>	Faktor Intrinstik	g) Rasa tertarik	1, 2, 3, 4	5
		h) Perhatian	6, 7, 8, 9	10
		i) Aktivitas	11, 12, 13, 14	15
	Faktor ekstrinstik	g) Keluarga	16, 17, 18, 20	19
		h) Sekolah	21, 22, 23, 24	25
		i) Lingkungan	26, 27, 28, 29	30
Jumlah		30		

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Minat Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Wedi Terhadap Olahraga *Petanque*

A. Identitas Responden

Nama : _____

No. absen : _____

Kelas : _____

B. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah setiap butir pernyataan di bawah ini
2. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban
3. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda
4. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban
5. Keterangan kolom jawaban SS : Sangat Setuju, S : Setuju, TS : Tidak Setuju, STS : Sangat Tidak Setuju

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Rasa Tertarik				
1.	Saya merasa tertarik dalam mengikuti pembelajaran olahraga <i>Petanque</i> karena menyenangkan				
2.	Saya memiliki keinginan besar mengikuti pembelajaran <i>Petanque</i>				
3.	Saya ingin mengetahui lebih dalam tentang olahraga <i>Petanque</i>				
4.	Saya tertarik dengan olahraga <i>Petanque</i> karena terlihat mudah				
5.	Saya merasa jemu saat praktik pembelajaran olahraga pertanque				
	Perhatian	SS	S	TS	STS
6.	Saya memperhatikan ketika guru menerangkan tentang materi olahraga <i>Petanque</i>				
7.	Saya bertanya kepada guru atas penjelasan yang tidak saya pahami dari olahraga <i>Petanque</i>				

8.	Saya berdiskusi dengan teman saya yang secara penilaian guru bagus dalam praktek olahraga <i>Petanque</i>				
9.	Saya memperhatikan ketika teman diminta memperagakan gerak teknik olahraga <i>Petanque</i>				
10.	Saya tidak tertarik dengan pembelajaran praktek olahraga <i>Petanque</i> karena membingungkan				
Aktivitas		SS	S	TS	STS
11.	Saya merasa senang mengikuti praktek pembelajaran olahraga <i>Petanque</i> karena olahraganya aman				
12.	Saya merasa senang saat praktek olahraga <i>Petanque</i>				
13.	Saya ingin mendapatkan nilai terbaik saat penilaian praktek pembelajaran olahraga <i>Petanque</i>				
14.	Saya lebih aktif dan antusias saat praktek olahraga <i>Petanque</i>				
15.	Saya merasa malas saat praktek olahraga materi olahraga <i>Petanque</i> karena tidak menarik				
Keluarga		SS	S	TS	STS
16.	Keluarga mendukung dalam aktivitas pembelajaran olahraga <i>Petanque</i>				
17.	Keluarga mendorong saya untuk berprestasi melalui segala bidang salah satunya melalui olahraga <i>Petanque</i>				
18.	Orang tua saya mengizinkan saya untuk mengikuti pembelajaran olahraga <i>Petanque</i> bahkan bergabung dengan ekstrakurikulernya				
19.	Keluarga saya tidak suka jika saya mengikuti olahraga <i>Petanque</i>				
20.	Keluarga memberikan motivasi untuk bisa berkembang dan berprestasi salah satunya melalui olahraga <i>Petanque</i>				
Sekolah		SS	S	TS	STS
21.	Sekolah memberikan dukungan penuh terhadap olahraga <i>Petanque</i>				
22.	Sekolah memberikan fasilitas yang memadai untuk olahraga <i>Petanque</i>				
23.	Sekolah memberikan dukungan ketika peserta didik mengikuti kejuaraan <i>Petanque</i> antar pelajar				

24.	Sekolah mengadakan ekstrakurikuler agar Peserta didiknya dapat mengembangkan bakat dan berprestasi melalui olahraga <i>Petanque</i>				
25.	Sekolah tidak peduli dengan olahraga <i>Petanque</i>				
	Lingkungan	SS	S	TS	STS
26.	Saya tertarik dengan olahraga <i>Petanque</i> karena teman saya				
27.	Saya merasa senang saat pembelajaran olahraga <i>Petanque</i> karena teman teman saya juga senang				
28.	Saya tertarik dengan olahraga <i>Petanque</i> karena sarana prasarannya memadai				
29.	Saya tertarik dengan pembelajaran olahraga <i>Petanque</i> karena saat pembelajaran penyampaian guru mudah dipahami dan menarik				
30.	Saya tidak tertarik dengan pembelajaran olahraga <i>Petanque</i> karena fasilitasnya tidak memadai				

Lampiran 7. Surat Permohonan Izin Uji Coba Intrumen



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/526/UN34.16/LT/2024

14 Juni 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian**

Yth . **Kepala Sekolah SMA N 8 Yogyakarta**
Jl. Sidobali No.1, Muja Muju, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Agung Setio Pramudya
NIM : 20601244137
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir : Survei Minat Siswa Kelas XI SMA N 1 Wedi Terhadap Olahraga Petanque
Waktu Uji Instrumen : 14 - 18 Juni 2024

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan; Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
2. Mahasiswa yang bersangkutan. NIP. 19830626 200812 1 002

Lampiran 8 Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Instrumen

** Correlation is significant at the 0.01 level. CI true

- * Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
- * Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Soal Nomor	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,3120	0,691	Valid
2	0,3120	0,662	Valid
3	0,3120	0,651	Valid
4	0,3120	0,549	Valid
5	0,3120	0,131	Tidak Valid
6	0,3120	0,820	Valid
7	0,3120	0,564	Valid
8	0,3120	0,549	Valid
9	0,3120	0,597	Valid
10	0,3120	0,412	Valid
11	0,3120	0,759	Valid
12	0,3120	0,744	Valid
13	0,3120	0,740	Valid
14	0,3120	0,724	Valid
15	0,3120	0,421	Valid

16	0,3120	0,734	Valid
17	0,3120	0,684	Valid
18	0,3120	0,845	Valid
19	0,3120	0,047	Tidak Valid
20	0,3120	0,695	Valid
21	0,3120	0,676	Valid
22	0,3120	0,452	Valid
23	0,3120	0,507	Valid
24	0,3120	0,570	Valid
25	0,3120	0,423	Valid
26	0,3120	0,577	Valid
27	0,3120	0,534	Valid
28	0,3120	0,647	Valid
29	0,3120	0,595	Valid
30	0,3120	0,192	Tidak Valid

Reliability Statistics

Cronbach's
Alpha N of Items

.938	27
------	----

Lampiran 9. Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor item positif	Nomor item negatif
Survei minat Peserta didik kelas X SMA N 1	Faktor Intrinstik	j) Rasa tertarik	1, 2, 3, 4	
		k) Perhatian	6, 7, 8, 9	10
		l) Aktivitas	11, 12, 13, 14	15
wedi terhadap olahraga <i>Petanque</i>	Faktor ekstrinstik	j) Keluarga	16, 17, 18, 20	
		k)		
		l) Sekolah	21, 22, 23, 24	25
		m) Lingkungan	26, 27, 28, 29	
Jumlah		27		

ANGKET PENELITIAN

Minat Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Wedi Terhadap Olahraga *Petanque*

A. Identitas Responden

Nama :

No. absen :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah setiap butir pernyataan di bawah ini
2. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban
3. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda
4. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban
5. Keterangan kolom jawaban SS : Sangat Setuju, S : Setuju, TS : Tidak Setuju, STS : Sangat Tidak Setuju

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Rasa Tertarik				
1.	Saya merasa tertarik dalam mengikuti pembelajaran olahraga <i>Petanque</i> karena menyenangkan				
2.	Saya memiliki keinginan besar mengikuti pembelajaran <i>Petanque</i>				
3.	Saya ingin mengetahui lebih dalam tentang olahraga <i>Petanque</i>				
4.	Saya tertarik dengan olahraga <i>Petanque</i> karena terlihat mudah				
	Perhatian	SS	S	TS	STS
5.	Saya memperhatikan ketika guru menerangkan tentang materi olahraga <i>Petanque</i> saat pembelajaran				
6.	Saya bertanya kepada guru atas penjelasan yang tidak saya pahami dari materi olahraga <i>Petanque</i>				

7.	Saya berusaha memahami setiap instruksi yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran olahraga <i>Petanque</i>				
8.	Saya merasa bersemangat se tiap kali ada pembelajaran PJOK materi olahraga <i>Petanque</i>				
9.	Saya tidak tertarik dengan pembelajaran praktek olahraga <i>Petanque</i> karena membingungkan				
Aktivitas		SS	S	TS	STS
10.	Saya merasa nyaman mengikuti praktek pembelajaran olahraga <i>Petanque</i> karena olahraganya aman				
11.	Saya merasa senang saat praktek olahraga <i>Petanque</i>				
12.	Saya ingin mendapatkan nilai terbaik saat praktek pembelajaran olahraga <i>Petanque</i>				
13.	Saya lebih aktif dan antusias saat praktek olahraga <i>Petanque</i>				
14.	Saya merasa malas saat praktek olahraga materi olahraga <i>Petanque</i> karena tidak menarik				
Keluarga		SS	S	TS	STS
15.	Keluarga saya memotivasi saya untuk berpartisipasi dengan maksimal dipembelajaran olahraga <i>Petanque</i>				
16.	Keluarga saya mendukung saya apabila mengikuti kejuaraan <i>Petanque</i> antar pelajar				
17.	Orang tua saya mengizinkan saya jika bergabung dengan ekstrakurikuler olahraga <i>Petanque</i> di sekolah				
18.	Keluarga saya menunjukkan antusiasme ketika saya berbicara tentang olahraga <i>Petanque</i>				
Sekolah		SS	S	TS	STS
19.	Sekolah memberikan dukungan penuh terhadap olahraga <i>Petanque</i>				
20.	Sekolah memberikan fasilitas yang memadai untuk olahraga <i>Petanque</i>				
21.	Sekolah memberikan dukungan ketika peserta didik mengikuti kejuaraan <i>Petanque</i> antar pelajar				
22.	Sekolah mengadakan ekstrakurikuler agar Peserta didiknya dapat mengembangkan bakat dan berprestasi melalui olahraga <i>Petanque</i>				

23.	Sekolah tidak peduli dengan olahraga <i>Petanque</i>				
	Lingkungan	SS	S	TS	STS
24.	Saya tertarik dengan olahraga <i>Petanque</i> karena teman saya				
25.	Saya merasa senang saat pembelajaran olahraga <i>Petanque</i> karena tempatnya nyaman				
26.	Saya tertarik dengan olahraga <i>Petanque</i> karena sarana prasarananya memadai				
27.	Saya merasa senang dengan pembelajaran olahraga <i>Petanque</i> karena tempatnya yang asri				

Lampiran 10. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humms_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1076/UN34.16/PT.01.04/2024

19 Juni 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SMAN 1 Wedi
Jalan Wedi-Wonosari, Gg. Wasana, Bandungan, RT.02/RW.12, Pasung, Kec. Wedi, Kabupaten Klaten

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Agung Setio Pramadya
NIM	:	20601244137
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	Mirat Siswa Kelas XI SMAN 1 Wedi Terhadap Olahraga Petanque
Waktu Penelitian	:	19 Juni - 15 Juli 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrullah, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 WEDI
Jl. Wedi-Wonosari, Bandungan RT 02/ RW 12, Pasung, Wedi, Klaten Kode Pos 57461 Telp. (0272) 3392772
E-mail : sman1wedi@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.7 / 293 / VI/ 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri I Wedi Kabupaten Klaten, menerangkan bahwa :

Nama : Agung Setio Pramudya
NIM : 20601244137
Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Rekreasi – S1
Asal Institusi : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa yang tercantum namanya diatas adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Wedi pada tanggal 19 Juni – 15 Juli 2024.

Dengan Judul Penelitian : **“ Minat Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Wedi Terhadap Olahraga Petanque”.**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 15 Juli 2024

Kepala Sekolah



Lampiran 12. Data Penelitian

NO	NAMA RESPONDEN	LP	KELAS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	NILAI TOTAL
1	NUR CAHYO Catur Panungkas	L	XI-E	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	93
2	MARISKHA WILLIS NIAYODYA	P	XI-D	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	92	
3	WINDA CAHYAN	L	XI-C	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
4	ALBURI VIA CORNELIAN	P	XI-A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	90
5	ARINDRA ERLAND SAMIYA	P	XI-C	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
6	FAZAH NUR ISTIQOMAH	P	XI-B	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
7	LITRA KUSUMA DEWI	L	XI-A	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	69		
8	AMELYA ANGGRAHENI	P	XI-A	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	68		
9	WAHYU NUGROHO	P	XI-E	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57		
10	ILHAM RESTU YOGATAMA	P	XI-B	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90		
11	ELSA AFIDYA SYIFA	L	XI-E	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101		
12	VICKA APRILIA ARU	P	XI-D	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	91		
13	ALIFA HAYYUMINA ARPIANSYAH	P	XI-G	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	90			
14	SITI SUNDARI	P	XI-F	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	90		
15	ELISABETH PUSPITASARI	P	XI-G	3	2	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	78		
16	TIKA ATU DESTAWIATI	L	XI-E	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	97		
17	SILVIA NINGRIN ENDARWATI	P	XI-D	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	92			
18	SYIFFA ALIEF MUFAARRIZA USWATUL	P	XI-A	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	72		
19	ELNO SHARTAMA ISHAR WIJAYA	L	XI-C	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	92			
20	DIYAH ANU LESTARI	L	XI-D	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	73				
21	LASMANA EKA PRASETYA	P	XI-D	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78			
22	HANIF MULANA ARROYAN	P	XI-E	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	1	1	1	2	1	1	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	57		
23	FITRI OKTAVIA RAMADHANI	P	XI-B	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	78			
24	HAZRIL RADITIAN ABRINAYAH	P	XI-F	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	75			
25	EMIRA BAHTIARANI	P	XI-B	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	79			
26	QOBAL ARIADHAN SYAH	L	XI-G	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78			
27	DINARTI TRI REJEKI	P	XI-B	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	72			
28	ALDY YOGA PRATAMA	P	XI-D	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	73			
29	FARZQIWIANSAYA	P	XI-A	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	90			
30	CARYO BRAMANTYO	L	XI-A	2	2	2	2	4	1	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	4	4	2	78			
31	TEGAR EKA SAPUTRA	L	XI-E	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	71				
32	ASHIFA NUR RAHMA	P	XI-E	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	86			
33	ADITAMA SETYA PUTRA	P	XI-F	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	89			
34	DEANDRA CESIA PANGASTI	L	XI-B	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	75				
35	SALVIA EKA NABILA	P	XI-F	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	79			
36	RIVATI VANTI	P	XI-A	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	68			
37	BRYAN PATAH SINATRYA	P	XI-F	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	71				
38	ADINNA NISARANI	P	XI-F	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	67				
39	RAFIF PUTRA SYAHDANA	L	XI-A	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	60			
40	RIDWAN BUDI ARIDHO	L	XI-F	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	71			
41	TYAS NURJITA ANGGRANI	P	XI-D	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	73				
42	HAGA NOUSE	P	XI-B	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	90			
43	AGHNI ALIYA ZAHRA	P	XI-A	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	76			
44	ALIE FATHONI MAULANA BIFAN	L	XI-E	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44			
45	PURAMA DAVA ARIDHO	L	XI-F	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27				
46	SYIFIA ARIDLA PUTRI	P	XI-E	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	86			
47	FITRIA LINTANG PUTRI	P	XI-G	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	78			
48	MUHAMMAD DWI FIRMANSYAH	L	XI-A	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	92			
49	SEKAR YULI ANDI	L	XI-F	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	77				
50	ILHAM RAASYID RIZKI PURWANTO	P	XI-C	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	89			
51	DRIVA BUDI ARIDHO	P	XI-D	3	3	3	4	1	3	3	4	1	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80			
52	VIVA MAWAR NORIYANI	L	XI-E	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	2	3	3	2	2	4	3	4	4								

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian

